

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA  
TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI SISWA SMK N 1 SEDAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:

**TAUFIK ROMADON**

**NIM. 10503241015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP  
HASIL UJI KOMPETENSI SISWA SMKN 1 SEDAYU**

Disusun oleh:

**Taufik Romadon**

**NIM 10503241015**

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

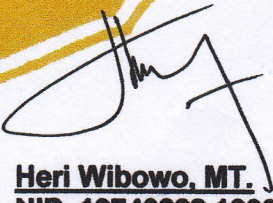


Yogyakarta, Maret 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Mesin,

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. B. Sentot Wijanarko**  
NIP.19651006 199002 1 001

  
**Heri Wibowo, MT.**  
NIP. 19740228 199903 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP  
HASIL UJI KOMPETENSI SISWA SMKN 1 SEDAYU**

Disusun oleh:

**Taufik Romadon**

**NIM 10503241015**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 20 Mei 2014

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Heri Wibowo, MT</b> Ketua Penguji/Pembimbing		13-6-2014
<b>Dr. Mujiyono</b> Sekretaris		12/6 2014
<b>Arif Marwanto, M.Pd</b> Penguji		30/5 2014

Yogyakarta, Juni 2014  
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta,



**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Romadon

NIM : 10503241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMKN 1 Sedayu

menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dan lazim.

Yogyakarta, 27 Maret 2014  
Yang menyatakan,



**Taufik Romadon**  
**NIM. 10503241015**

## **MOTTO**

*“Manusia merencanakan, namun Tuhan yang menentukan”*  
(Thomas A. Kempis)

*“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”*  
(Lessing)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala kemudahan yang telah diberikan, karya ini saya persembahkan kepada:*

- 1. Ibu, Bapak tercinta atas segala do'a, dorongan, semangat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga*
- 2. Kakak dan Adikku tercinta serta semua keluarga atas segala do'a, dorongan, semangat, dan kasih sayang.*
- 3. Teman tercantik Noviana Dewi Purwati, terimakasih untuk semuanya.*

# PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI SISWA SMKN 1 SEDAYU

Oleh:  
**TAUFIK ROMADON**  
**NIM. 10503241015**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu, (2) Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu, (3) Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas serta Hasil Uji Kompetensi ( $Y$ ) sebagai variabel terikatnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu sebanyak 63 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung} = 0,348$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $2,897 > 1,6702$ , koefisien determinasi =  $0,121$  yang artinya sebesar  $12,1\%$  variabel ini mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi, (2) Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{hitung} = 0,442$  dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $3,850 > 1,6702$ , koefisien determinasi =  $0,195$  yang artinya sebesar  $19,5\%$  variabel ini mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi, (3) Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{hitung} = 0,495$ , dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $9,758 > 3,15$ , koefisien determinasi =  $0,245$  yang artinya sebesar  $24,5\%$  kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi.

Kata Kunci: Praktik Kerja Industri, Prakerin, Motivasi Kerja, Uji Kompetensi, UKK

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMKN 1 Sedayu”** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Heri Wibowo, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
2. Drs. Putut Hargiyarto, M.Pd., selaku Validator Instrumen Penelitian.
3. Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
4. Dr. Wagiran, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
5. Dr. B. Sentot Wijanarko, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
6. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan FT UNY.
7. Andi Primeriananto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Sedayu.
8. Rakidi, S.Pd., selaku Ketua Jurusan Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu.
9. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
10. Ibu, Bapak, Kakak dan Adikku yang selalu mendukung baik materi maupun dukungan semangat.

11. Rekan-rekan kelas A angkatan 2010 dan Teman-teman Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, terimakasih atas kebersamaan kita.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Tinjauan Mengenai Uji Kompetensi .....	9
a. Pengertian Uji Kompetensi .....	9
b. Tujuan Uji Kompetensi.....	10
2. Tinjauan Mengenai Praktik Kerja Industri .....	10
a. Pengertian Praktik Kerja Industri.....	10
b. Manfaat Praktik Kerja Industri .....	12
3. Tinjauan Mengenai Motivasi Kerja.....	13
a. Pengertian Motivasi Kerja .....	13
b. Hal-hal yang Menimbulkan Motivasi Kerja .....	14

	Halaman
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	18
1. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi .....	18
2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi .....	19
3. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi .....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	23
B. Desain Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel .....	24
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
E. Populasi .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data .....	27
G. Instrumen Penelitian .....	29
H. Pengujian Instrumen Penelitian .....	30
I. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Deskriptif .....	33
2. Uji Persyaratan Analisis.....	34
3. Uji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Data Penelitian .....	45
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	56
a. Uji Normalitas .....	56
b. Uji Linearitas.....	56
c. Uji Multikolinearitas.....	57
d. Uji Beda.....	58
B. Pengujian Hipotesis.....	59
1. Uji Hipotesis Pertama.....	59

	Halaman
2. Uji Hipotesis Kedua .....	61
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	63
C. Pembahasan .....	66
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi .....	74
C. Keterbatasan Penelitian .....	74
D. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data sebaran Praktik Kerja Industri.....	4
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja.....	30
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prakerin .....	46
Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Prakerin .....	47
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja .....	49
Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Motivasi Kerja .....	51
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Uji Kompetensi.....	53
Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Hasil Uji Kompetensi.....	54
Tabel 9. Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas .....	56
Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	57
Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Beda.....	58
Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1$ - $Y$ ).....	59
Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2$ - $Y$ ) .....	61
Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1, X_2$ - $Y$ ).....	64
Tabel 16. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengaruh Antar Variabel .....	25
Gambar 2. Histogram Variabel Prakerin.....	46
Gambar 3. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Prakerin .....	48
Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Kerja.....	50
Gambar 5. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Motivasi Kerja.....	51
Gambar 6. Histogram Variabel Hasil Uji Kompetensi .....	53
Gambar 7. Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Skor Hasil Uji Kompetensi .....	55
Gambar 8. Desain Hasil Penelitian .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS .....	79
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba.....	81
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi .....	85
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	86
Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	88
Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen .....	89
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Instrumen .....	91
Lampiran 8. Instrumen Angket Penelitian .....	92
Lampiran 9. Data Penelitian X1, X2 dan Y .....	95
Lampiran 10. Mean, Median, Mode, SD dan Kecenderungan Skor .....	96
Lampiran 11. Uji Prasyarat.....	99
Lampiran 12. Hipotesis.....	104
Lampiran 13. Grafik Persamaan Garis Regresi .....	109
Lampiran 14. Sumbangan Relatif dan Efektif .....	110
Lampiran 15. Surat Permohonan Izin Penelitian dari FT UNY .....	112
Lampiran 16. Surat Izin dari Gubernur Provinsi DIY .....	113
Lampiran 17. Surat Izin dari Bappeda Bantul .....	114
Lampiran 18. Surat Izin dari SMKN 1 Sedayu .....	115
Lampiran 19. Hasil Uji Kompetensi.....	116
Lampiran 20. Nilai Prakerin.....	126
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian .....	128
Lampiran 22. Nilai $r$ <i>Product Moment</i> .....	130
Lampiran 23. Nilai Distribusi F.....	131
Lampiran 24. Nilai $t$ Signifikansi 5% .....	135
Lampiran 25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	136

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok melalui sebuah kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Seperti yang telah disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa potensi manusia dapat berkembang tergantung pada kualitas individu masing-masing serta proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh, sehingga hal ini menjadi pertimbangan khusus bagi pemikir, perencana, dan pelaksana pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan sistem pendidikan nasional yang relevan dengan tuntutan perkembangan jaman yang terus berkembang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang memiliki pola pelatihan khusus untuk menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Ditegaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal (15) bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu serta diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, bangsa dan negara yang tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Untuk mewujudkan tujuan ini dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagai perwujudan kebijaksanaan dan *Link*

*and Match*. PSG ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Hal ini sebagai usaha untuk mencari titik temu antara dunia pendidikan sebagai produsen dan dunia kerja/industri sebagai konsumen. Tujuan *link and match* adalah untuk mendekatkan pemasok (*supplier*) dengan mutu sumber daya manusia, terutama yang berhubungan dengan kualitas ketenagakerjaan.

Joko Sutrisno dalam Kompas.com (2010) menyatakan rata-rata hanya 10% tiap tahunnya siswa lulusan SMK yang melanjutkan ke perguruan tinggi, dan 50% siswa yang terserap dunia kerja. Data terbaru tahun 2013 dari BPS menyatakan jumlah pengangguran di Indonesia, lulusan SMK masih menjadi nomor wahid penyumbang pengangguran. Sekitar 11,19% dari total tersebut atau sekitar 814 ribu orang, merupakan tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kepala BPS Suryamin dalam Kompasiana.com mengatakan "Tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2013 untuk pendidikan, SMK menempati posisi tertinggi, yaitu sebesar 11,19%," angka tersebut meningkat dibanding Agustus 2012 yang sebesar 9,87%. Artinya tamatan SMK lebih banyak menjadi pengangguran dibanding yang lainnya. Seperti tertulis dalam salah satu poin Sekolah Menengah Kejuruan dalam website ditpsmk.net yaitu Mendidik Sumber Daya Manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional belum terwujud. Etos kerja yang digadang-gadang mampu mempersiapkan siswa di dunia kerja nampaknya belum optimal. Masih minimnya siswa yang terserap di dunia kerja memperlihatkan keberhasilan pendidikan bukan hanya dari segi ketrampilan saja, tetapi juga dari *soft skill* yang dimiliki siswa seperti cara berbicara, tingkah laku, sikap kerja, dan mental kerja siswa,

hal inilah yang akan membentuk etos kerja yang baik pada siswa. Aspek *soft skill* yang dimiliki siswa terbentuk ketika siswa dididik di sekolah dan mulai diperkenalkan dengan dunia industri dengan cara praktik kerja industri. Sebagian besar *soft skill* yang dimiliki siswa dipengaruhi ketika siswa tersebut melaksanakan praktik kerja industri. *Soft skill* positif yang dimiliki siswa terkait dengan keberhasilan praktik kerja industri yang dilaksanakan siswa tersebut.

Dalam kesempatan lain Joko Sutrisno menambahkan sesuai program kerja 100 Hari Menteri Pendidikan Nasional, pendidikan saat ini diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi sehingga ujian praktik sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi penting agar SMK mampu menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha, kerja mandiri, atau siap diserap industri atau pasar kerja lainnya (Kompas.com, 2010). Sesuai dengan program kerja 100 hari Menteri Pendidikan Nasional ujian praktik sekolah menengah kejuruan (SMK) atau Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) perlu ditingkatkan agar program tersebut dapat tercapai. Pentingnya uji kompetensi kejuruan (UKK) sebagai syarat kelulusan serta mewujudkan tujuan SMK maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan uji kompetensi siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat penurunan rata-rata nilai UKK dari tahun 2012 dengan rata-rata 8,96 dan tahun 2013 dengan rata-rata 8,86. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor yaitu: 1) Praktik Kerja Industri; 2) Motivasi Kerja; 3) Prestasi mata pelajaran praktik pengelasan; 4) Prestasi mata pelajaran teori pengelasan; 5) Fasilitas praktik pengelasan di sekolah; 6) Minat siswa pada bidang keahlian yang ditekuni; 7) Kinerja guru dalam memberikan contoh mengelas, dsb.

Tabel 1. Data sebaran Praktik Kerja Industri

Tahun lulusan	Jumlah siswa	Klasifikasi Industri		
		Kecil	Menengah	Besar
2012	60	19	16	25
2013	67	27	22	18
2014	63	28	20	15

*Sumber Ketua Jurusan Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu*

Berdasarkan Tabel 1. dapat kita lihat sebaran Praktik Kerja Industri yang selanjutnya dalam laporan ini disingkat prakerin pada tahun 2012 siswa cenderung melaksanakan prakerin di Industri menengah dan besar sehingga pengalaman yang diperoleh akan lebih banyak dibandingkan pada tahun 2013 yang lebih cenderung melaksanakan prakerin di industri kecil dan menengah sehingga pengalaman yang didapat kurang. Praktik kerja industri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi Kejuruan, pasalnya dengan Praktik Kerja Industri peserta didik akan mendapatkan pengalaman untuk menerapkan dan melatih *skill* yang telah diperoleh disekolah langsung di dunia industri. Keberhasilan praktik kerja industri dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata diklat produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diterapkan pada saat praktik kerja industri. Penguasaan mata diklat tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik yang tercermin dalam nilai raport. Aspek afektif yang mendukung berupa minat/keinginan/ kesadaran siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang selama ini tempatnya telah ditentukan oleh sekolah. Ketidakcocokan tempat yang telah diatur oleh sekolah bisa mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri. Minat yang kurang tentu saja akan mengurangi tingkat keberhasilan praktik kerja industri.

Aspek psikomotor yaitu keterampilan (*skill*) siswa dalam menerapkan ilmu yang telah diterimanya di sekolah seperti mengoperasikan mesin. Siswa tidak akan memiliki keterampilan jika siswa tersebut tidak pernah memiliki pengalaman dalam keterampilan tersebut.

Masalah umum yang terjadi ketika siswa melaksanakan praktek kerja industri yaitu siswa hanya membantu mekanik saat melakukan perbaikan mesin. Siswa bukan membantu dalam pekerjaan mengelas tetapi hanya sebagai pembantu mengambilkan alat yang dibutuhkan mekanik, dan membersihkan mesin atau pun alat setelah selesai digunakan. Pekerjaan seperti di atas tentu tidak sesuai harapan, siswa tidak dapat terlibat langsung dalam mengetahui cara mengelas dan bagaimana proses mengelas yang seharusnya sesuai prosedur kerja. Hal seperti ini yang membuat *skill* siswa tidak berkembang setelah melaksanakan praktik kerja industri. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa di industri besar dalam pekerjaan pengelasan seorang mekanik harus mempunyai kualifikasi untuk melakukan pekerjaan tersebut, jadi peserta didik tidak dapat terlibat langsung dalam suatu pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi tertentu.

Berdasarkan Tabel 1. Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi kerja peserta didik menurun dari tahun ke tahun dilihat dari sebaran tempat prakerin, peserta didik yang melaksanakan prakerin di industri kecil semakin banyak dan di industri besar semakin sedikit. Melaksanakan prakerin di industri kecil dengan fasilitas yang seadanya dan etos kerja yang kurang tinggi akan mempengaruhi motivasi kerja pada peserta didik. Motivasi kerja di sini merupakan motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja. Motivasi datang dari masing-masing individu siswa. Adanya motivasi untuk memasuki dunia kerja tentu saja siswa akan lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh untuk menghadapi uji kompetensi,

mengingat uji kompetensi merupakan salah satu syarat kelulusan dan syarat untuk mendaftar suatu pekerjaan. Namun di sisi lain masih tingginya tingkat pengangguran dari SMK dan kecenderungan peserta didik memilih tempat prakerin di industri kecil menunjukkan motivasi untuk memasuki dunia kerja siswa belum sesuai harapan.

Hasil Uji Kompetensi merupakan syarat kelulusan bagi peserta didik untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil Uji Kompetensi Siswa juga merupakan suatu syarat bagi peserta didik untuk memasuki DU/DI. Ada beberapa perusahaan yang menerapkan standar nilai tertentu dalam menerima pekerjanya. Hasil uji kompetensi juga bisa merepresentasikan keahlian seorang siswa dalam bidang yang ditekuninya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi Kejuruan, sehingga bisa meningkatkan pencapaian Hasil Uji Kompetensi Kejuruan tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Kompetensi Kejuruan jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu tahun 2012 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013. .
2. Praktik Kerja Industri peserta didik jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu masih belum sesuai harapan.
3. Motivasi Kerja peserta didik jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu masih belum sesuai harapan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor yang mempengaruhi Uji Kompetensi Kejuruan yaitu Praktik Kerja Industri dimana dengan adanya pengalaman langsung di dunia kerja akan memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan nyata dalam dunia kerja dan faktor yang kedua adalah Motivasi Kerja yang meliputi segala sesuatu yang mendorong peserta didik untuk terlibat dalam dunia kerja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu?
2. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu?

### **E. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu?

2. Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu?
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu?

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi”
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan praktik kerja Industri dan memberikan motivasi pada peserta didik dalam menyiapkan diri untuk menghadapi tanggung jawab yang ada dalam dunia kerja dan menyiapkan lulusan yang siap kerja.
  - b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan Mengenai Uji Kompetensi**

###### **a. Pengertian Uji Kompetensi**

Kompetensi adalah suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. KEPMENDIKNAS Nomor 45 Tahun 2002 Pasal 1 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Uji kompetensi atau Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) pada sekolah menengah kejuruan merupakan bagian dari ujian nasional yang terdiri dari ujian teori kejuruan dan ujian praktik kejuruan. Hasil uji kompetensi menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 28 Tahun 2009. Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir dari proses studi baik studi selama 3 tahun maupun studi 4 tahun. Dapat disimpulkan bahwa Uji Kompetensi adalah evaluasi hasil belajar siswa untuk melaksanakan suatu pekerjaan atas keterampilan yang diperoleh selama belajar yang bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

## **b. Tujuan Uji Kompetensi**

Menurut Direktur pembinaan SMK Ir. Anang Tjahjono, MT tujuan Uji Kompetensi adalah mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap landasan keilmuan dan untuk menguji analisis, daya nalar dan penyelesaian masalah, sedangkan praktik kejuruan adalah untuk mengukur dan menilai performansi peserta uji meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap (Pedoman UKK: 2013). Selain itu Uji Kompetensi juga dijadikan sebagai pengakuan diri atas kemampuan pada bidang kompetensinya, dan sebagai pintu masuk kedunia kerja. Direktorat Pembinaan SMK sebagai lembaga yang mengatur pelaksanaan Uji Kompetensi berusaha agar tujuan Uji Kompetensi dapat tercapai dengan membuat buku pedoman UKK yang diharapkan mampu melancarkan kegiatan Uji Kompetensi. Tujuan pelaksanaan Uji Kompetensi akan tercapai dengan adanya kerjasama antar berbagai pihak terkait dan pelaksanaannya disiapkan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman UKK (Uji Kompetensi Kejuruan).

## **2. Tinjauan Mengenai Praktik Kerja Industri**

### **a. Pengertian Praktik Kerja Industri**

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan guna mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja. Ditegaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal (15) bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama

untuk bekerja dalam bidang tertentu. Praktik Kerja industri merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan SMK. Praktik Kerja Industri memberikan wawasan tentang dunia kerja kepada peserta didik sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai kompetensi siswa dapat diterapkan di dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik kerja industri merupakan implementasi dari *dual system education* (Pendidikan Sistem Ganda). Menurut Wena (1996: 226) mengungkapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Pendidikan Sistem Ganda bertujuan untuk:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas dan profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses dari pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri merupakan suatu pengalaman, wawasan yang diperoleh peserta didik agar mengetahui secara nyata situasi di dunia kerja sehingga peserta

didik bisa mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh peserta didik di sekolah untuk dipraktikkan secara langsung di dunia kerja.

#### **b. Manfaat Praktik Kerja Industri**

Praktik Kerja Industri (Prakerin) bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan wawasan bagi peserta didik agar mengetahui secara nyata situasi di dunia kerja sehingga peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang profesional. Diterangkan dalam Undang-Undang Praktik Kerja Industri Dikmenjur, (2008) bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Prakerin adalah suatu komponen praktik keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian dan sikap kerja profesional yang dilakukan di industri (Daffa Akhtar, 2008: 1)

Dapat disimpulkan bahwa dengan Praktik Kerja Industri, diharapkan peserta didik dapat menerapkan dan melatih serta memantapkan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat Praktik Kerja, mengenal lingkungan kerja secara utuh, membentuk sikap kerja yang baik, serta dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan bidang

keahliannya, dengan demikian peserta didik menjadi siap kerja di dunia usaha maupun dunia industri setelah lulus dari SMK.

### **3. Tinjauan Mengenai Motivasi Kerja**

#### **a. Pengertian Motivasi Kerja**

Motivasi Kerja yang akan dibahas disini merupakan motivasi seorang siswa untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Jadi motivasi kerja bagi seorang siswa tentu saja berbeda dengan motivasi kerja bagi seseorang yang telah bekerja. Menurut Danang Sunyoto (2013: 11) "Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan organisasi". Menurut Martin Hagger (2005: 100) "*motivation is defined as an internal state that activates, energizes, or drives action or behavior and determines its intensity and direction*". Keller dalam Chanmin (2007: 6) menjelaskan "*Motivation is defined as a construct that encompasses a learner's interest in the subject matter, feeling of relevance, confidence in success, desire for commitment, and expectancy for satisfaction from achieving competence*". Sedangkan Pinder dalam Howard J Klein (2009: 15) menjelaskan "*Motivation is typically defined as a set of internal and external forces that initiate behavior and determine its form, direction, intensity, and duration*". Menurut Ford dalam Harvey N Switzky (2004: 131) "*Motivation is defined as the organized patterning of an individual's personal goal, emotions, and personal agency beliefs*". Dari pendapat-pendapat di atas motivasi dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang

menimbulkan kekuatan, semangat atau dorongan dalam hal ini peserta didik agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan untuk memasuki dunia kerja.

**b. Hal-hal yang Menimbulkan Motivasi Kerja**

Banyak hal yang bisa menimbulkan seseorang termotivasi untuk bekerja lebih baik. Menurut Hamzah B. Uno (2010: 10) Motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Motivasi Menurut Nana Syaodih (2009: 61) terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa: 1) Desakan (*drive*), 2) Motif (*motive*), 3) Kebutuhan (*need*), 4) Keinginan (*wish*). Maslow menyatakan bahwa manusia di tempat kerjanya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang ada dalam diri seseorang (Danang Sunyoto, 2013: 12). Selanjutnya Maslow menjelaskan konsep motivasi manusia mengacu pada lima kebutuhan pokok yaitu: 1) Kebutuhan Yang Bersifat Fisiologis, 2) Kebutuhan Keamanan, 3) Kebutuhan Sosial, 4) Kebutuhan harga diri, 5) Kebutuhan Aktualisasi diri. McClelland mengemukakan pola motivasi sebagai berikut: 1) *Achievment Motivation*, 2) *Affiliation Motivation*, 3) *Competence Motivation*, 4) *Power Motivation*. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi yaitu kebutuhan,

keinginan, minat, harapan, desakan, dan penghormatan atas diri. peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri secara mandiri tanpa harus bergantung terhadap orang tua, serta akan lebih bangga lagi jika ia mampu membantu orang tua dengan hasil jerih payahnya sendiri.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Iwan Riya Harja (2013) yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Pengelasan SMK N 2 Yogyakarta". Adapun hasil penelitian yang dilakukan Hasil dari penelitian ini adalah 1) ada pengaruh positif kompetensi kerja siswa terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi = 0,651 dan dengan kontribusi sebesar 42,3%, 2) ada pengaruh positif motivasi kerja siswa terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi = 0,66, dengan kontribusi sebesar 43,6%, 3) ada pengaruh positif kompetensi kerja dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja dengan nilai korelasi = 0,721 dan dengan kontribusi sebesar 52%.. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iwan Riya Harja adalah sama-sama meneliti Motivasi Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variable lain yaitu Kompetensi Kerja dan Kesiapan Kerja serta tempat penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Pratiwi (2013) yang berjudul "Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Mekatronika dan Elektronika Industri SMK N Tembarak". Hasil penelitian ini menunjukkan

(1) motivasi kerja siswa SMK N Tembarak dengan kriteria baik mencapai angka 61,66%, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja siswa tergolong baik. Praktik kerja industri siswa SMK N Tembarak dengan kriteria cukup mencapai angka sebesar 65%, sehingga dapat dikatakan bahwa praktik kerja industri siswa tergolong cukup, (2) terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja industri dengan nilai uji kompetensi siswa SMK N Tembarak. Besarnya sumbangan motivasi kerja terhadap hasil uji kompetensi sebesar 57,2%, (3) terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kerja dengan nilai uji kompetensi siswa SMK N Tembarak. Besarnya sumbangan motivasi kerja terhadap hasil uji kompetensi sebesar 46%, (4) terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap nilai uji kompetensi siswa SMK N Tembarak. Besarnya sumbangan motivasi kerja terhadap hasil uji kompetensi sebesar 73,9%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandi Pratiwi adalah sama-sama meneliti Praktik Kerja Industri, Motivasi Kerja dan Hasil Uji Kompetensi Siswa, sedangkan yang membedakan adalah tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawanti Dwi Sulistyarini (2012) dengan judul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK N 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian ini adalah (1) Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 0,448 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel

sebesar  $5,133 > 1,658$ , koefisien determinasi sebesar  $0,201$  yang artinya sebesar  $20,10\%$  variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (2) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,582$  dan nilai  $t_{tabel}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar  $7,729 > 1,658$ , koefisien determinasi sebesar  $0,338$  yang artinya sebesar  $33,80\%$  variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja, (3) Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $0,624$  dan nilai  $F_{tabel}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $33,123 > 3,090$ , koefisien determinasi sebesar  $0,389$  yang artinya sebesar  $38,90\%$  kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja.. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawanti Dwi Sulistyarini adalah sama-sama meneliti Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja sedangkan yang membedakan adalah variabel terikat yaitu Uji Kompetensi Siswa serta berbeda tempat penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti (2009) dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x1,y}$  sebesar  $0,768$ , koefisien determinasi ( $r^2_{x1,y}$ ) sebesar  $0,590$

dan thitung 10,743 > ttabel 1,99. (2) ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2,y}$ ) sebesar 0,714, koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,509 dan thitung sebesar 9,110 > ttabel 1,99. (3) ada pengaruh positif dan signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2,y}$ ) sebesar 0,682, koefisien determinan ( $r^2_{x_2,y}$ ) sebesar 0,466 dan thitung sebesar 8,351 > ttabel 1,99. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, dibuktikan dengan koefisien korelasi ( $R_{y123}$ ) sebesar 0,845, koefisien determinan ( $R^2_{y123}$ ) sebesar 0,714 dan Fhitung sebesar 64,884 memiliki nilai positif > Ftabel 2,72. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti adalah sama-sama meneliti Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja, sedangkan yang membedakan adalah variabel terikat Uji Kompetensi Siswa dan tempat penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi**

Praktik Kerja Industri merupakan suatu pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik agar mengetahui secara nyata situasi di dunia kerja sehingga peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang profesional dan sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh peserta didik di sekolah untuk dipraktikkan secara langsung di dunia kerja. Setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri peserta didik mendapat gambaran nyata tentang DU/DI, sehingga

pengalaman yang didapat ketika melaksanakan praktik kerja industri akan semakin mematangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik Kerja Industri akan mempengaruhi hasil Uji Kompetensi. Semakin banyak pengalaman yang didapat ketika Praktik Kerja Industri akan menyebabkan Hasil Uji Kompetensi peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya, semakin sedikit Pengalaman yang didapat ketika Praktik Kerja Industri akan menyebabkan Hasil Uji Kompetensi peserta didik menjadi rendah.

## **2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi**

Motivasi Kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan kekuatan, semangat atau dorongan dalam hal ini peserta didik agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan untuk memasuki dunia kerja. Timbulnya Motivasi kerja karena dorongan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri secara mandiri tanpa harus bergantung terhadap orang tua, serta akan lebih bangga lagi jika ia mampu membantu orang tua dengan hasil jerih payahnya sendiri. Peserta didik khususnya kelas XII yang hendak lulus akan melaksanakan tahapan-tahapan yang harus ditempuh guna mencapai syarat-syarat kelulusan yaitu Ujian Nasional dan Uji Kompetensi. Selain itu peserta didik juga dihadapkan pada suatu masalah seperti menentukan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang peserta didik yang menginginkan untuk bekerja, memiliki motivasi untuk bisa bekerja, hal ini akan menentukan kesiapan peserta didik dalam menghadapi Ujian Kompetensi, karena salah satu syarat kelulusan yaitu lulus Uji

Kompetensi. Dari Uji Kompetensi peserta didik akan mendapatkan sertifikat sebagai pengakuan dari sekolah bahwa peserta didik tersebut berkompoten dalam bidang keahliannya. Hasil Uji Kompetensi juga menjadi syarat peserta didik untuk memasuki DU/DI. Motivasi Kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi Siswa. Semakin tinggi Motivasi Kerja akan menyebabkan Hasil Uji Kompetensi peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya, semakin rendah Motivasi Kerja akan menyebabkan Hasil Uji Kompetensi peserta didik menjadi rendah.

### **3. Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi**

Kompetensi adalah suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan Uji Kompetensi adalah evaluasi hasil belajar siswa untuk melaksanakan suatu pekerjaan atas keterampilan yang diperoleh selama belajar yang bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sebuah sekolah. Uji Kompetensi sangat penting bagi peserta didik Khususnya kelas XII karena menjadi syarat kelulusan dan salah satu syarat memasuki DU/DI. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Uji Kompetensi, diantaranya Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja. Praktik Kerja Industri merupakan suatu pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik agar mengetahui secara nyata situasi di dunia kerja sehingga peserta didik bisa mempersiapkan diri untuk menjadi

tenaga kerja yang profesional dan sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh peserta didik di sekolah untuk dipraktikkan secara langsung di dunia kerja. Setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri peserta didik mendapat gambaran nyata tentang DU/DI, sehingga pengalaman yang didapat ketika melaksanakan praktik kerja industri akan semakin mematangkan *skill*/keterampilan peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya. Motivasi Kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan kekuatan, semangat atau dorongan dalam hal ini peserta didik agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan untuk memasuki dunia kerja. Timbulnya Motivasi kerja karena dorongan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri secara mandiri tanpa harus bergantung terhadap orang tua, serta akan lebih bangga lagi jika ia mampu membantu orang tua dengan hasil jerih payahnya sendiri. Praktik Kerja Industri dan Motivasi berpengaruh terhadap hasil Uji Kompetensi. Praktik Kerja Industri dan motivasi kerja membuat peserta didik mempunyai mempunyai kemampuan, kemauan dan dorongan untuk bekerja keras dalam menggapai cita-citanya, serta memiliki keterampilan yang baik sesuai dengan bidang keahliannya. Semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Semakin tinggi Motivasi Kerja yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula Hasil Uji Kompetensi peserta didik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu tahun pelajaran 2013/2014.
2. Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu tahun pelajaran 2013/2014.
3. Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa peserta XII Program Keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu tahun pelajaran 2013/2014.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan menggunakan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam *ex-post facto*. Penelitian ini disebut penelitian *ex-post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sukardi, 2012: 15). Jadi Dalam penelitian *ex-post facto* peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel dan tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan *pre tes*. Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek lainnya yang diteliti tidak dimanipulasi, karena penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada.

### C. Definisi Operasional Variabel

Hal utama didalam melakukan sebuah penelitian yaitu berkaitan langsung dengan apa yang akan diteliti, dan hal tersebut berkenaan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 2). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

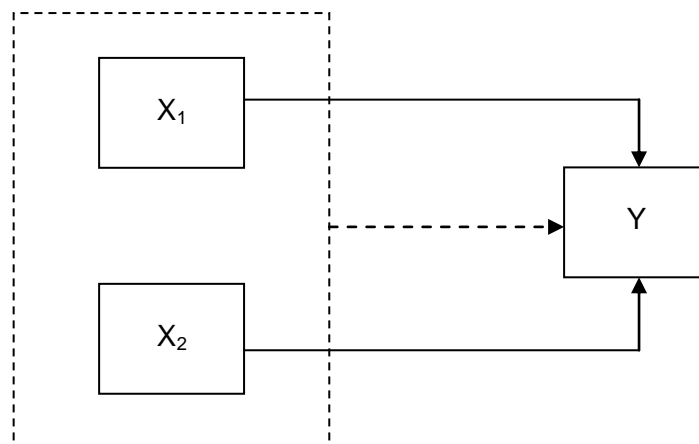
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil Uji Kompetensi. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Praktik Kerja Industri adalah nilai yang didapat oleh siswa setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri. Data tentang Praktik Kerja Industri diperoleh melalui nilai Praktik Kerja Industri.
2. Motivasi Kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan kekuatan, semangat atau dorongan dalam hal ini peserta didik agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan untuk memasuki dunia kerja. Data tentang Motivasi Kerja diperoleh melalui kuesioner yang yang digunakan sebagai instrumen pengukuran terhadap Motivasi Kerja. Kuesioner diuraikan

menjadi beberapa indikator untuk mengetahui motivasi kerja siswa, yaitu berupa 1) keinginan dan minat, 2) harapan dan cita-cita, 3) desakan dan dorongan lingkungan, 4) kebutuhan fisiologis dan 5) kebutuhan penghormatan atas diri.

3. Hasil Uji Kompetensi adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam Uji Kompetensi Kejuruan yang berupa nilai Ujian Praktik Pengelasan. Cara mendapatkan data Hasil Uji Kompetensi ialah dengan menggunakan nilai Ujian Praktik siswa kelas XII jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

Berikut ini merupakan gambaran hubungan antar variabel yang akan diteliti.



Gambar 1. Pengaruh antar variabel

Keterangan:

$X_1$  : Variabel Motivasi Kerja ( $X_1$ )

$X_2$  : Variabel Praktik Kerja Industri ( $X_2$ )

$Y$  : Hasil Uji Kompetensi Siswa ( $Y$ )

————→ : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara individu terhadap Hasil Uji Kompetensi.

-----→ : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sedayu. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai bagaimana cara meningkatkan prestasi Uji Kompetensi melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengawali dengan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi. Observasi awal dilaksanakan pada saat KKN-PPL 2013.

#### **E. Populasi**

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Pengelasan di SMK N 1 Sedayu, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 63 siswa. Siswa di SMK ini memiliki siswa yang beragam latar belakang dengan asal siswa dari berbagai desa yang ada di Kecamatan Sedayu. Pemilihan kelas XII sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

- a. Merupakan Siswa Kelas XII yang akan melaksanakan Uji Kompetensi.
- b. Merupakan Siswa Kelas XII yang akan telah melaksanakan Praktik Kerja Industri.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan metode kuesioner.

### **1. Metode Dokumentasi**

Menurut Sukardi (2012: 81) pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data Hasil Uji Kompetensi dan Prakerin.

### **2. Metode Kuesioner**

Kuesioner ini juga sering disebut dengan angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan (Sukardi, 2012: 76). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199). Kuesioner atau yang sering dikenal dengan angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi pada siswa kelas XII di SMK N 1 Sedayu. Jenis Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket

tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan agar lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu.

Penelitian dengan menggunakan metode kuesioner/angket memiliki kelebihan dan kelemahan antara lain:

- a. Kelebihan menggunakan teknik kuesioner/angket
  - 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
  - 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
  - 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
  - 4) Dapat dibuat anonym sehingga semua responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu dalam menjawab.
  - 5) Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.
- b. Kelemahan menggunakan teknik kuesioner/angket
  - 1) Kemungkinan tidak dapat berhadapan langsung dengan responden, sehingga bila ada pertanyaan yang kurang jelas tidak mendapatkan keterangan lebih lanjut.
  - 2) Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket sifatnya agak kaku karena telah ditentukan, dan tidak dapat diubah sesuai dengan kemampuan responden.

Sulit untuk memberikan jaminan bahwa semua angket yang telah dikeluarkan akan kembali seluruhnya.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut. Arikunto (2006: 160). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah dokumentasi dan angket. Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap variabel Prakerin, Motivasi Kerja dan Uji Kompetensi bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

### **1. Instrumen Motivasi Kerja**

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang Motivasi Kerja yaitu dengan menggunakan metode kuesioner/angket. Instrumen Motivasi Kerja disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Instrumen penelitian ini berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala *Linkert*. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Alternatif jawabannya yaitu (SS): sangat setuju, (S): setuju, (KS): Kurang setuju, (TS): tidak setuju. Pertanyaan atau pernyataan disusun bersifat positif dan negatif. Untuk butir yang bersifat positif jawaban untuk pilihan

(SS) diberi 4, (S) diberi 3, (KS) diberi 2, (TS) diberi 1. Untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya. Kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja.

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Keinginan dan Minat	1, 2, 3, 4	4
2	Harapan dan Cita-cita	5, 6, 7, 8*, 9, 10	6
3	Desakan dan dorongan Lingkungan	11, 12, 13*, 14, 15, 16, 17*	7
4	Kebutuhan Fisiologis	18*, 19, 20, 21, 22, 23*	6
5	Kebutuhan penghormatan atas diri	24, 25, 26, 27, 28	5
Jumlah			28

\*) Nomor item dengan pernyataan negatif

## H. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan ujicoba terhadap angket kepada subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan populasi penelitian. Uji coba instrumen dilakukan agar mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

### 2. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 173). Penelitian ini menggunakan validitas konstruk

dan validitas isi, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Validitas Konstrak (*Construct Validity*).

Menurut Sugiyono (2012: 177) Untuk menguji validitas konstrak, dapat digunakan pendapat ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Konsultasi ini dilakukan para pakar ahli dari Dosen Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya hasil dari konsultasi dengan pakar ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

b. Validitas Isi (*Content validity*).

Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen yang sesuai dengan data yang diukur. Cara yang ditempuh adalah (a) menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel, dan (b) mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert judgement*) dalam penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen ahli, maka selanjutnya diujicobakan pada populasi. Data yang sudah didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas isi dilakukan dengan analisis korelasi dari *Karl Pearson* yang terkenal dengan Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$n$  = jumlah subyek

$\sum x_i$  = jumlah skor butir soal X

$\sum y_i$  = jumlah skor total

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum y_i^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum x_i y_i$  = jumlah perkalian X dan Y

(Sugiyono, 2012: 356)

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho: Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk

Ha: Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid dengan jumlah subyek 33 dengan taraf signifikan 5%. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 348). Reliabilitas instrumen motivasi

kerja ini diuji dengan *internal consistency*, dimana dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kepada responden yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

Reliabilitas instrumen dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun skor jawabannya adalah antara 1-4. Rumus *Alfa Cronbach* (Sugiyono, 2012: 365) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item dalam instrumen

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$s_t^2$  = varians total

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean*, *median*, *modus* dan simpangan baku. Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel. Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap hasil uji kompetensi. Sebelum analisis data dilakukan lebih

lanjut, yang diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah memperhatikan uji persyaratan analisis. Apabila tahap ini berhasil dengan baik, maka pengujian hipotesis baru dilakukan.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji homogenitas.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Menurut Imam Ghozali (2009: 109), dasar pengambilan keputusan uji normalitas ada dua, jika:

- 1) Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## **b. Uji linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga  $F_{hitung}$ .

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

## **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Imam Ghozali (2007: 91) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi

(umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena  $VIF = 1/tolerance$ . Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai nilai *tolerance* < dari 10% (0,1).

#### **d. Uji Beda**

Uji beda digunakan untuk membandingkan varian populasi (uji F) dan membuktikan tidak adanya hubungan grup satu sama lain (uji t) serta membandingkan rata-rata dari dua grup (ANOVA). Pengambilan keputusan Uji F jika nilai probabilitas > 0,05 maka varian populasi homogeny dan sebaliknya. Pengambilan keputusan Uji t jika nilai probabilitas > 0,05 maka grup tidak saling berhubungan dan sebaliknya. Pengambilan keputusan Uji ANOVA jika nilai probabilitas > 0,05 maka rata-rata dari grup adalah sama dan sebaliknya.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Hipotesis Pertama dan Kedua**

Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana yaitu hubungan antara

variabel Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) dengan variabel Uji Kompetensi (Y), variabel Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dengan variabel Uji Kompetensi (Y) secara terpisah. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Hipotesis pertama:

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Hipotesis kedua:

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Nilai yang diprediksi

$a$  = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Nilai variabel independen

Harga  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$
$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2012: 261-262)

Setelah nilai  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel independen.

- 2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$
$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $X$  dan  $Y$   
 $\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan  $Y$   
 $\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan  $Y$   
 $\sum x_1^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_1$   
 $\sum x_2^2$  = jumlah kuadrat skor prediktor  $X_2$   
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sugiyono, 2012: 228)

Jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (Sugiyono, 2012: 230).

- 3) Menghitung Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ .

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{(1)}^2 &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2} \\ r_{(2)}^2 &= \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \end{aligned}$$

Keterangan:

- $r_{(1,2)}^2$  = koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$   
 $\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$   
 $\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $b_1$  = koefisien prediktor  $X_1$   
 $b_2$  = koefisien prediktor  $X_2$   
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 1987: 25)

- 4) Menguji Signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana

$R_{xy}$ , yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = jumlah responden

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
(Sugiyono, 2012: 230)

Ha diterima dan Ho ditolak, jika  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya, Ho diterima dan Ha ditolak jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel praktik kerja industri dan motivasi kerja (prediktor) terhadap variabel uji kompetensi (kriterium) tidak signifikan.

#### **b. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri dan motivasi kerja terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri dan motivasi kerja terhadap hasil uji kompetensi siswa kelas XII jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$X_1$  = Variabel  $X_1$

$X_2$  = Variabel  $X_2$

$b_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a$  = Bilangan Konstanta

(Sugiyono, 2012: 275)

2) Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$b_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 1987: 25)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka pengaruhnya

positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif (-) maka pengaruhnya negatif atau tidak ada pengaruh. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (Sugiyono, 2010: 257).

3) Mencari koefisien determinasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriterium  $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proposi varians dari kedua variabel independen. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$  = koefisien determinasi ganda antara  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$

$b_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 1987: 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$M$  = cacah prediktor

$R$  = koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 308)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 %.  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila,  $F_{hitung}$  sama atau lebih besar dengan  $F_{tabel}$  maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat (kriterium). Sebaliknya  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika,  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

#### 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

##### a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti.

Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

$b$  = Koefisien prediktor

$\sum XY$  = jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 321)

Nilai sumbangan relatif yang telah diketemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X$  = sumbangan efektif dari suatu prediktor X

$SR\%X$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

$R^2$  = Koefisien determinasi

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 324)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Praktik Kerja Industri (Prakerin) ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu Hasil Uji Kompetensi ( $Y$ ). Pada bagian ini akan dijelaskan atau dideskripsikan hasil dari data penelitian masing-masing variabel yang telah dilakukan olah data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain itu akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi kecenderungan skor. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 17*.

##### a. Variabel Praktik Kerja Industri

Data variabel Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah nilai yang didapat siswa dalam mata pelajaran praktik kerja industri. Berdasarkan data Prakerin, diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah 80. Hasil analisis harga *mean* ( $M$ ) sebesar 85,57, *median* ( $Me$ ) sebesar 85,00, *modus* ( $Mo$ ) sebesar 85 dan *standar deviasi* ( $SD$ ) sebesar 2,944. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log 63$ ,  $k = 1 + 3,3(1,79) = 6,93$  dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus  $range = (data\ terbesar - data\ terkecil) + 1$ ,  $range = (91-$

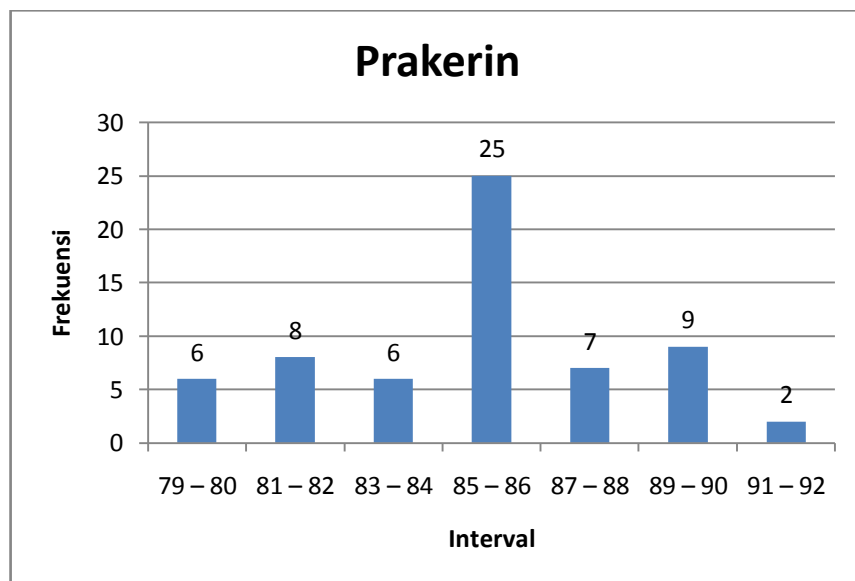
$80) + 1 = 12$ . Sedangkan lebar kelas  $l = \text{range}/k = 12/7 = 1,71$  dibulatkan menjadi 2.

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel Prakerin.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prakerin

No.	Interval	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	79 – 80	6	9,5
2	81 – 82	8	12,7
3	83 – 84	6	9,5
4	85 – 86	25	39,7
5	87 – 88	7	11,1
6	89 – 90	9	14,3
7	91 – 92	2	3,2
Jumlah		63	100

Berdasarkan distribusi variabel Prakerin diatas, dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prakerin

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel Prakerin pada interval 79-80 sebanyak 6 siswa (9,5%), interval 81-82 sebanyak 8 siswa (12,7%), interval 83-84 sebanyak 6 siswa (9,5%), interval 85-86 sebanyak 25 siswa (39,7%), interval 87-88

sebanyak 7 siswa (11,1%), interval 89-90 sebanyak 9 siswa (14,3%), dan interval 91-92 sebanyak 2 siswa (3,2%).

Kemudian, dibuat tabel kecenderungan skor variabel Prakerin, yaitu untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Penentuan kecenderungan variabel Prakerin, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel Prakerin adalah 85,5 *standar deviasi ideal* adalah 1,83. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut (Anas Sudijono, 2011:174):

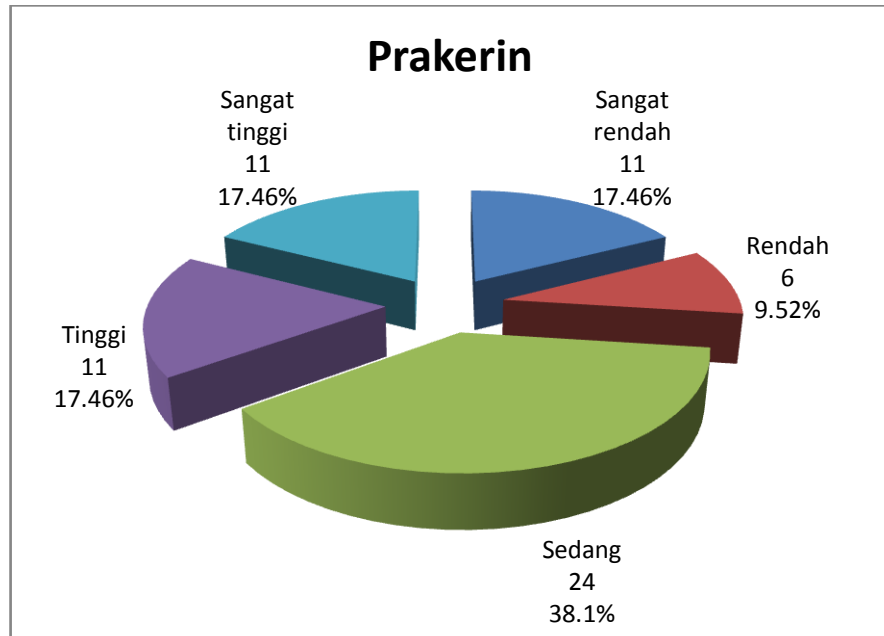
Sangat rendah	= $X < M_i - 1,5 SD_i$
Rendah	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
Sedang	= $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
Tinggi	= $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat Tinggi	= $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Prakerin

	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 82,77$	11	17,46	Sangat rendah
2	$82,77 \leq X < 84,58$	6	9,52	Rendah
3	$84,58 \leq X < 86,41$	24	38,1	Sedang
4	$86,41 \leq X < 88,24$	11	17,46	Tinggi
5	$88,24 \leq X$	11	17,46	Sangat tinggi
	Total	63	100%	

Berdasarkan Tabel 4, distribusi kecenderungan variabel Prakerin di atas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Prakerin

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui bahwa dari populasi 63 siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu terdapat sebanyak 11 siswa (17,46%) memiliki kecenderungan Prakerin dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa (17,46%) memiliki kecenderungan Prakerin dalam kategori tinggi, 24 siswa (38,1%) memiliki kecenderungan Prakerin dalam kategori sedang, 6 siswa (9,25%) memiliki kecenderungan Prakerin dalam kategori rendah, dan 11 siswa (17,46%) memiliki kecenderungan Prakerin dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Prakerin, dapat dikatakan variabel Prakerin siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu termasuk dalam kategori sedang.

## b. Variabel Motivasi Kerja

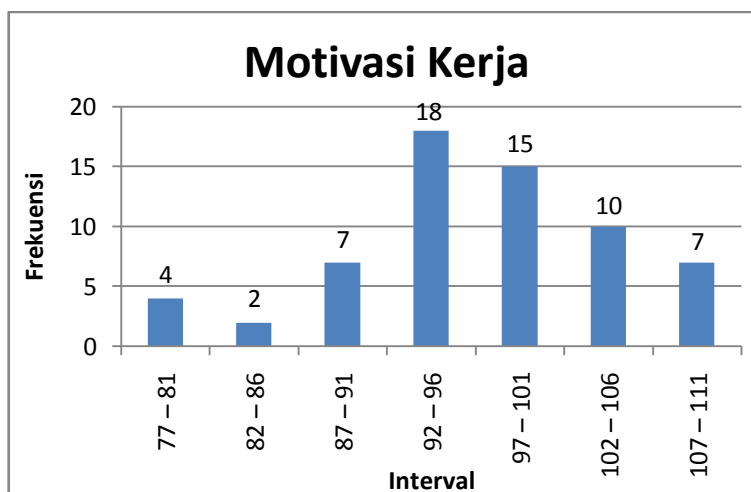
Data variabel Motivasi Kerja diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 28 item dengan jumlah responden 63 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan data Motivasi Kerja, diperoleh skor tertinggi sebesar 109 dan skor terendah 77. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 96,65, *median* (Me) sebesar 97,00, *modus* (Mo) sebesar 94 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 7,477. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log 63$ ,  $k = 1 + 3,3(1,79) = 6,93$  dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus  $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$ ,  $\text{range} = (109-77) + 1 = 33$ . Sedangkan lebar kelas  $l = \text{range}/k = 33/7 = 4,7$  dibulatkan 5.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Kerja.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja

No.	Interval	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	77 – 81	4	6,3
2	82 – 86	2	3,2
3	87 – 91	7	11,1
4	92 – 96	18	28,6
5	97 – 101	15	23,8
6	102 – 106	10	15,9
7	107 – 111	7	11,1
Jumlah		63	100

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Motivasi Kerja di atas, dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Kerja

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel Motivasi Kerja pada interval 77-81 sebanyak 4 siswa (6,3%), interval 82-86 sebanyak 2 siswa (3,2%), interval 87-91 sebanyak 7 siswa (11,1%), interval 92-96 sebanyak 18 siswa (28,6%), interval 97-101 sebanyak 15 siswa (23,8%), interval 102-106 sebanyak 10 siswa (15,9%), dan interval 107-111 sebanyak 7 siswa (11,1%).

Kemudian, dibuat tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Kerja, yaitu untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Penentuan kecenderungan variabel Motivasi Kerja, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel Motivasi Kerja adalah 93, *standar deviasi ideal* adalah 5,33. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

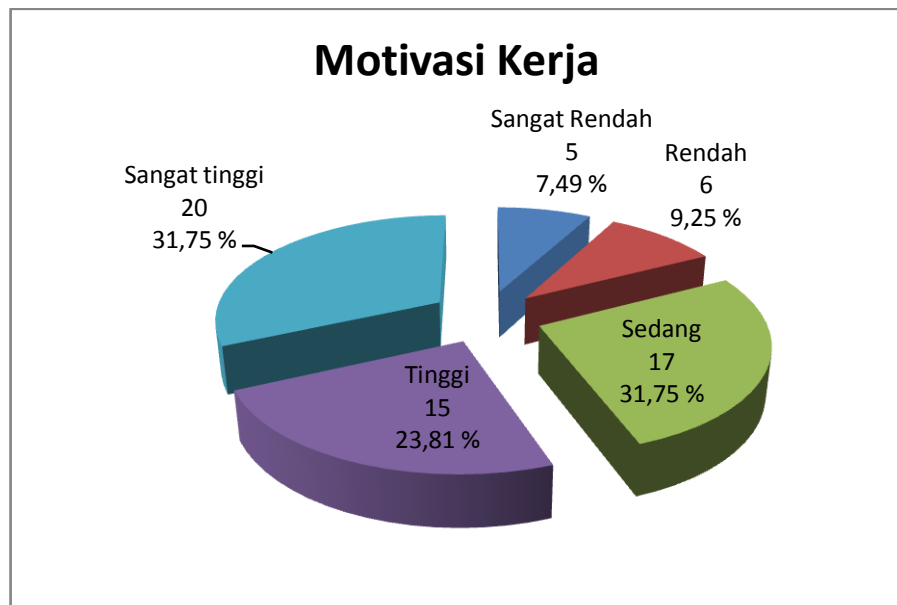
- Sangat rendah =  $X < Mi - 1,5 SDi$
- Rendah =  $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$
- Sedang =  $Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$
- Tinggi =  $Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
- Sangat Tinggi =  $Mi + 1,5 SDi \leq X$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Motivasi Kerja

	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 85$	5	7,94	Sangat rendah
2	$85 \leq X < 90,34$	6	9,52	Rendah
3	$90,34 \leq X < 95,67$	17	26,98	Sedang
4	$95,67 \leq X < 101$	15	23,81	Tinggi
5	$101 \leq X$	20	31,75	Sangat tinggi
	Total	63	100%	

Berdasarkan Tabel 6, distribusi kecenderungan variabel Motivasi Kerja di atas maka dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Motivasi Kerja

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui bahwa dari populasi 63 siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu terdapat sebanyak 20 siswa (31,75%) memiliki kecenderungan Motivasi Kerja dalam kategori sangat tinggi, 15 siswa (23,81%) memiliki kecenderungan Motivasi Kerja dalam kategori tinggi, 17 siswa (26,98%) memiliki kecenderungan Motivasi Kerja dalam kategori sedang, 6 siswa (9,52%) memiliki kecenderungan Motivasi Kerja dalam kategori rendah, dan 5 siswa (7,94%) memiliki kecenderungan Motivasi Kerja dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Motivasi Kerja, dapat dikatakan variabel Motivasi Kerja siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu termasuk dalam kategori sangat tinggi.

### c. Variabel Hasil Uji Kompetensi

Data variabel Hasil Uji Kompetensi adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam uji kompetensi kejuruan yang berupa nilai rata-rata Uji Kompetensi praktek pengelasan. Cara mendapatkan data hasil uji kompetensi ialah dengan menggunakan nilai rata-rata uji kompetensi kejuruan praktek pengelasan. Berdasarkan hasil Uji Kompetensi, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 94,49 dan skor terendah 85,06. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 89,44; *median* (Me) sebesar 88,91; modus (Mo) sebesar 88,09; dan *standar deviasi* (SD) sebesar 2,23 (hasil perhitungan terdapat pada lampiran). Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log 63$ ,  $k = 1 + 3,3(1,79) = 6,93$  dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh dari

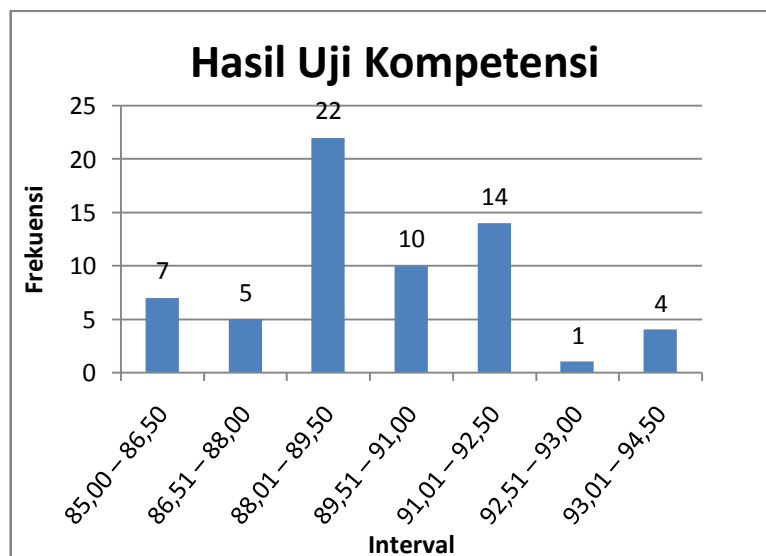
rumus range = (data terbesar – data terkecil) + 1, range = (94,49-85,06) + 1 = 10,43. Sedangkan lebar kelas  $I = \text{range}/k = 10,43/7 = 1,49$  dibulatkan menjadi 1,5.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Hasil Uji Kompetensi.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Uji Kompetensi

No.	Interval	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	85,00 – 86,50	7	11,1
2	86,51 – 88,00	5	7,9
3	88,01 – 89,50	22	34,9
4	89,51 – 91,00	10	15,9
5	91,01 – 92,50	14	22,2
6	92,51 – 93,00	1	1,6
7	93,01 – 94,50	4	6,3
Jumlah		63	100

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Hasil Uji Kompetensi di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Hasil Uji Kompetensi.

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi variabel Hasil Uji Kompetensi pada interval 85,00-86,50 sebanyak 7 siswa (11,1%), interval 86,51-88,00 sebanyak 5 siswa (7,9%), interval

88,01-89,50 sebanyak 22 siswa (34,9%), interval 89,51-91,00 sebanyak 10 siswa (15,9%), interval 91,01-92,50 sebanyak 14 siswa (22,2%), interval 92,51-93,00 sebanyak 1 siswa (1,6%), interval 93,01-94,50 sebanyak 4 siswa (6,3%).

Penentuan kecenderungan variabel Hasil Uji Kompetensi, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* variabel Hasil Uji Kompetensi adalah 80,25, *standar deviasi ideal* adalah 3,6. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

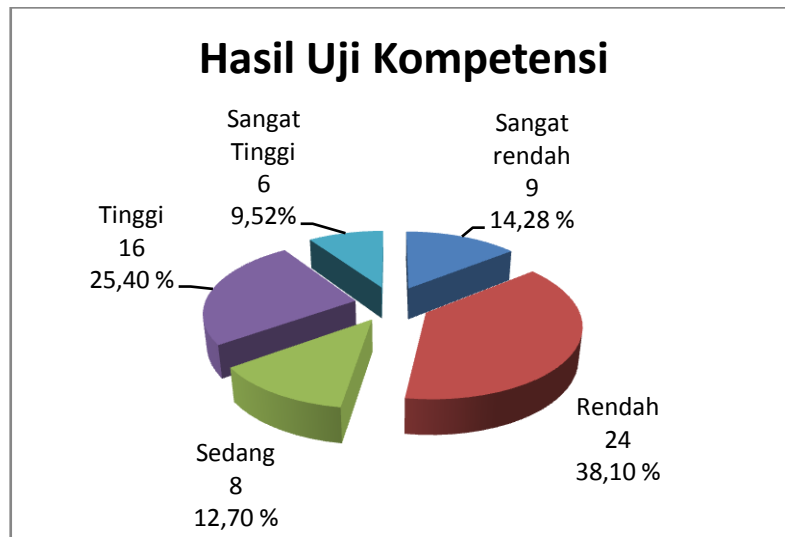
Sangat rendah	= $X < M_i - 1,5 SD_i$
Rendah	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
Sedang	= $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
Tinggi	= $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat Tinggi	= $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

Berdasarkan perhitungan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Hasil Uji Kompetensi

	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 87,41$	9	14,28	Sangat rendah
2	$87,41 \leq X < 88,98$	24	38,10	Rendah
3	$88,98 \leq X < 90,55$	8	12,70	Sedang
4	$90,55 \leq X < 92,12$	16	25,40	Tinggi
5	$92,12 \leq X$	6	9,52	Sangat tinggi
	Total	63	100%	

Berdasarkan Tabel 8, distribusi kecenderungan variabel Hasil Uji Kompetensi di atas maka dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Skor Hasil Uji Kompetensi

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui bahwa dari populasi 63 siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu terdapat sebanyak 6 siswa (9,52%) memiliki kecenderungan Hasil Uji Kompetensi dalam kategori sangat tinggi, 16 siswa (25,40%) memiliki kecenderungan Hasil Uji Kompetensi dalam kategori tinggi, 8 siswa (12,70%) memiliki kecenderungan Hasil Uji Kompetensi dalam kategori sedang, 24 siswa (24%) memiliki kecenderungan Hasil Uji Kompetensi dalam kategori rendah, dan 9 siswa (14,29%) memiliki kecenderungan Hasil Uji Kompetensi dalam kategori sangat rendah. Dengan melihat kecenderungan skor variabel Hasil Uji Kompetensi, dapat dikatakan variabel Hasil Uji Kompetensi siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu termasuk dalam kategori rendah.

## 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Multikolinearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17* dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka sebarannya dinyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X1	0,115	>0,05	Normal
2	X2	0,665	>0,05	Normal
3	Y	0,327	>0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian ini adalah apabila harga

$F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan tidak linier.

Hasil rangkuman uji linearitas disajikan berikut ini:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	f	Harga F		Taraf signifikan	Kesimpulan
		F hitung	F tabel		
$X_1.Y$	1/24	0,891	4,26	0,05	Linier
$X_2.Y$	1/22	1,085	4,30	0,05	Linier

Berdasarkan Tabel 10 nilai signifikansi hubungan antara variabel  $X_1, X_2$  pada taraf signifikansi 5 % dan harga  $F_{hitung}$  untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan variabel terikat Hasil Uji Kompetensi adalah linier.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda, yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Imam Ghozali (2009: 105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena  $VIF = 1/tolerance$ . Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai *VIF* < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1).

Hasil uji multikolinieritas didapatkan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 17* secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
$X_1$	0,622	1,607	Tidak terjadi multikolinearitas
$X_2$	0,622	1,607	Tidak terjadi multikolinearitas

Pada Tabel 11. di atas terlihat bahwa besaran *VIF* pada Prakerin ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) adalah 1,607 kurang dari 10 dan besarnya *tolerance* pada Prakerin ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) adalah 0,622 lebih dari 0,10. Model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multikolinearitas.

#### d. Uji Beda

Uji beda digunakan untuk membandingkan varian populasi (uji F) dan membuktikan tidak adanya hubungan grup satu sama lain (uji t) serta membandingkan rata-rata dari dua grup (ANOVA). Pengambilan keputusan Uji F jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka varian populasi homogen dan sebaliknya. Pengambilan keputusan Uji t jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka grup tidak saling berhubungan dan sebaliknya. Pengambilan keputusan Uji ANOVA jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka rata-rata dari grup adalah sama dan sebaliknya.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Beda

Variabel	Homogenitas		Hubungan grup		ANOVA	
	F	Sig	t	Sig. (2 tailed)	F	Sig
Prakerin	0,004	0,948	0,580	0,564	0,336	0,564
Motivasi Kerja	0,942	0,336	1,516	0,135	2,299	0,135
UKK	1,536	0,220	1,273	0,208	1,620	0,208

Pada Tabel 12. di atas terlihat bahwa nilai probabilitas prakerin > 0,05 jadi variabel prakerin dinyatakan homogen, tidak terdapat hubungan antar kelas dan rata-rata antar kelas sama. nilai probabilitas motivasi kerja > 0,05 jadi variabel motivasi kerja dinyatakan homogen, tidak terdapat hubungan antar kelas dan rata-rata antar kelas sama. nilai probabilitas UKK > 0,05 jadi variabel UKK dinyatakan homogen, tidak terdapat hubungan antar kelas dan rata-rata antar kelas sama.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri, maupun bersama-sama antara variabel bebas (Prakerin dan Motivasi Kerja) terhadap variabel terikat (Hasil Uji Kompetensi). Penjelasan mengenai hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17*. Rangkuman hasil regresi sederhana satu prediktor antara  $X_1$  (Prakerin) terhadap  $Y$  (Hasil Uji Kompetensi) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1$ -  $Y$ )

Sumber	Koef	r	$r^2$	t	$t_{0,05}$ (61)	P	Ket
Konstanta	66,831						Positif Signifikan
Prakerin	0,264	0,348	0,121	2,897	1,6702	0,001	

**a. Persamaan garis regresi linier sederhana**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 66,831 + 0,264X_1$ .

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,264 yang berarti jika Prakerin ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Hasil Uji Kompetensi ( $Y$ ) akan meningkat 0,264 satuan.

**b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor  $X_1$  dengan  $Y$**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $Y(r_{x_1y})$  sebesar 0,348, karena koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Prakerin dengan Hasil Uji Kompetensi. Bila Prakerin semakin tinggi maka akan meningkatkan Hasil Uji Kompetensi dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh antara Prakerin dengan Hasil Uji Kompetensi tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 sampai 0,399.

**c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara Prediktor  $X_1$  dengan  $Y$**

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_1,y}^2$ ) sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prakerin memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Uji Kompetensi sebesar 12,1% sedangkan 87,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**d. Pengujian signifikansi dengan uji t**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Prakerin terhadap Hasil Uji Kompetensi. Hipotesis yang diuji Prakerin berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,897. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6702 pada taraf signifikan 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,897 > 1,6702$ ) atau  $p$  ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga Prakerin mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi.

**2. Uji Hipotesis Kedua**

Pengujian hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17*. Rangkuman hasil

regresi sederhana satu prediktor antara  $X_2$ (Motivasi Kerja) terhadap  $Y$  (Hasil Uji Kompetensi) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2$ -  $Y$ )

Sumber	Koef	r	$r^2$	t	$t_{0,05}$ (61)	p	Ket
Konstanta	76,660						
Motivasi Kerja	0,132	0,442	0,195	3,850	1,6702	0,000	Positif Signifikan

**a. Persamaan garis regresi linier sederhana**

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 76,660 + 0,132X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,132 yang berarti jika Motivasi Kerja ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Hasil Uji Kompetensi ( $Y$ ) akan meningkat 0,132 satuan.

**b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor  $X_1$  dengan  $Y$**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $X_2$  terhadap  $Y(r_{x_2y})$  sebesar 0,442, karena koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Kerja dengan Hasil Uji Kompetensi. Bila Motivasi Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Hasil Uji Kompetensi dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam

kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

**c. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara Prediktor  $X_2$  dengan  $Y$**

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_2,y}^2$ ) sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Uji Kompetensi sebesar 19,5% sedangkan 80,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**d. Pengujian signifikansi dengan uji t**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi. Hipotesis yang diuji Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,850. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6702 pada taraf signifikan 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,850 > 1,6628$ ) atau  $p$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga Motivasi Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 17*. Rangkuman hasil regresi ganda dua prediktor antara  $X_1$  (Prakerin) dan  $X_2$  (Motivasi Kerja) terhadap  $Y$  (Hasil Uji Kompetensi) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1, X_2$ -  $Y$ )

Sumber	Koef	r	$R^2$	F	$F_{0,05}$ (2;60)	p	Ket
Konstanta	63,468						
Prakerin	0,178	0,495	0,245	9,758	3,15	0,00	Positif Signifikan
Motivasi Kerja	0,111						

#### a. Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y = 63,468 + 0,178X_1 + 0,111X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,178 yang berarti, nilai Prakerin ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Hasil Uji Kompetensi ( $Y$ ) akan meningkat 0,178 dengan asumsi  $X_2$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,111, yang berarti jika nilai Motivasi Kerja ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai Hasil Uji Kompetensi ( $Y$ ) akan meningkat 0,111 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap.

#### b. Koefisien Korelasi Ganda (R) antara prediktor $X_1$ dan $X_2$ dengan $Y$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 17* menunjukkan bahwa

koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,495, karena harga  $R_{y(1,2)} = 0,495$  bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Hasil Uji Kompetensi. Bila semakin tinggi nilai Prakerin dan Motivasi Kerja maka akan meningkatkan Hasil Uji Kompetensi dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa, pengaruh Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi tersebut searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara Prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$**

Besarnya koefisien determinasi adalah kudrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel *dependen* dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel *independen*. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 17*, harga koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  ( $R_{y1,2}^2$ ) sebesar 0,245.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prakerin dan Motivasi Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Uji Kompetensi sebesar 24,5%, sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**d. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Prakerin dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi. Hipotesis yang diuji Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 9,758. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $9,758 > 3,15$ ) atau  $p (0,00 < 0,05)$  sehingga Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi.

**e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 17*, dihasilkan hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

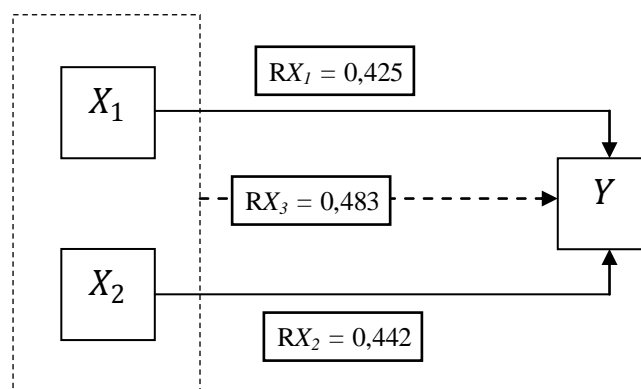
No.	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif	Efektif
1	Prakerin	33,18	8,13
2	Motivasi Kerja	66,82	16,37
	Total	100	24,5

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Prakerin memberikan sumbangan relatif sebesar 33,18% dan Motivasi Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 66,82% terhadap Hasil Uji Kompetensi, sedangkan sumbangan efektif Prakerin sebesar 8,13% dan sumbangan efektif Motivasi Kerja sebesar 16,37%. Total

sumbangan efektif sebesar 24,5% terhadap Hasil Uji Kompetensi, sedangkan 75,5% dari variabel lain yang tidak diteliti.

### C. Pembahasan

Sub bab ini memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian diuraikan sebagai berikut:



Gambar 8. Desain Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Prakerin terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu

Prakerin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,384 yang bernilai positif, berarti Prakerin memiliki pengaruh yang positif terhadap Hasil Uji Kompetensi. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,121 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prakerin berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi.

Sesuai data populasi (N=63), bila Prakerin semakin tinggi maka akan meningkatkan Hasil Uji Kompetensi dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh Prakerin terhadap Hasil Uji Kompetensi tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 sampai dengan 0,399.

Harga koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_1,y}^2$ ) sebesar 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Prakerin memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Uji Kompetensi sebesar 12,1% sedangkan 87,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat pengaruh Prakerin terhadap Hasil Uji Kompetensi memiliki tingkat korelasi yang rendah dan koefisien determinasinya sebesar 12,1%, sehingga dimungkinkan bahwa Prakerin dapat dijadikan prediksi Hasil Uji Kompetensi.

Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 66,831 + 0,264X_1$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor  $X_1$  atau Prakerin, maka akan meningkatkan 0,264 satuan pada  $Y$  atau variabel Hasil Uji Kompetensi.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,897 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6702 pada taraf signifikansi 5% atau  $p$  ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Prakerin terhadap Hasil Uji Kompetensi.

## 2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu

Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,442 yang bernilai positif, berarti Motivasi Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap Hasil Uji Kompetensi. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,132 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi.

Sesuai data populasi ( $n=63$ ), bila Motivasi Kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan Hasil Uji Kompetensi dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh Motivasi kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai dengan 0,599.

Harga koefisien determinasi  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_2,y}^2$ ) sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap Hasil Uji Kompetensi sebesar 19,5% sedangkan 80,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya sebesar 19,5%, sehingga dimungkinkan bahwa Motivasi Kerja dapat dijadikan prediksi Hasil Uji Kompetensi. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 76,660 + 0,132X_2$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor  $X_2$  atau Motivasi Kerja, maka akan meningkatkan 0,132 satuan pada  $Y$  atau variabel Hasil Uji Kompetensi.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji  $t$ . Berdasarkan hasil uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,850 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6702 pada taraf signifikansi 5% atau  $p$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi.

Terbuktinya hipotesis kedua ini memberikan informasi bahwa semakin tinggi Motivasi Kerja yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin tinggi pula Hasil Uji Kompetensi dan sebaliknya.

### **3. Pengaruh Prakerin dan Motivasi Kerja Secara Bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu**

Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,495 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi Prakerin sebesar 0,178 dan Motivasi Kerja sebesar 0,111, keduanya menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Prakerin dan Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap Hasil Uji Kompetensi.

Sesuai data populasi ( $n=63$ ), bila Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama semakin tinggi maka akan meningkatkan Hasil Uji Kompetensi, dengan kata lain pengaruh tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

Harga koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R_{y12}^2$ ) sebesar 0,245 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $9,758 > 3,15$  pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Uji Kompetensi secara signifikan dipengaruhi oleh Prakerin dan Motivasi Kerja (24,5%), sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Mengingat pengaruh Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Hasil Uji Kompetensi memiliki tingkat korelasi yang sedang dan koefisien determinasinya sebesar 24,5%, sehingga dimungkinkan bahwa Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama dapat dijadikan sebagai prediksi terhadap Hasil Uji Kompetensi. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 63,468 + 0,178X_1 + 0,111X_2$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,178 yang berarti nilai Prakerin ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Hasil Uji Kompetensi ( $Y$ ) akan meningkat 0,178 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap, demikian juga nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,111 yang berarti jika Motivasi Kerja ( $X_2$ ) meningkat satu

satuan maka nilai Hasil Uji Kompetensi (Y) akan meningkat 0,111 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kedua variabel. Prakerin memberikan sumbangan relatif sebesar 33,18% dan Motivasi Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 66,82% terhadap Hasil Uji Kompetensi, sedangkan sumbangan efektif Prakerin sebesar 8,13% dan sumbangan efektif Motivasi Kerja sebesar 16,37%. Total sumbangan efektif sebesar 24,5% yang berarti Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 24,5% terhadap Hasil Uji Kompetensi. Variabel Prakerin dan Motivasi Kerja memberikan sumbangan efektif yang hampir sama yaitu sebesar 8,13% dan 16,37%, sehingga kedua variabel tersebut sama-sama harus diberi perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang relatif sama terhadap Hasil Uji Kompetensi. Total sumbangan variabel Prakerin dan Motivasi Kerja efektif sebesar 24,5 % dan sedangkan 75,5% dari variabel lain yang tidak diteliti. Variabel lain yang mungkin mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi yang tidak diteliti dalam penelitian ini sangat banyak, antara lain: 1) Prestasi mata pelajaran praktik pengelasan; 2) Prestasi mata pelajaran teori pengelasan; 3) Fasilitas praktik pengelasan di sekolah; 4) Minat siswa pada bidang keahlian yang ditekuni; 5) Kinerja guru dalam memberikan contoh mengelas, dan masih banyak variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Prakerin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Kelas XII SMKN 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $UKK = 66,831 + 0,264$  Prakerin.
2. Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Uji Kompetensi Siswa Kelas XII SMKN 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $UKK = 76,660 + 0,132$  Motivasi Kerja.
3. Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Kelas XII SMKN 1 Sedayu Tahun Ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $UKK = 63,468 + 0,178$  Prakerin +  $0,111$  Motivasi Kerja.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Prakerin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Kelas XII SMKN 1 Sedayu; 2) Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Kelas XII SMKN 1 Sedayu; 3) Prakerin dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Kelas XII SMKN 1

Sedayu. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Prakerin dan semakin tinggi Motivasi Kerja yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi pula Hasil Uji Kompetensi Siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Prakerin dan Motivasi Kerja agar siswa mencapai Hasil Uji Kompetensi yang bagus.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu faktor yang mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Prakerin dan Motivasi Kerja dan hanya meneliti pada SMKN 1 Sedayu.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan Prakerin diharapkan sekolah dapat menyusun program prakerin yang sudah berjalan baik saat ini menjadi lebih baik lagi agar peserta didik mendapatkan banyak pengalaman setelah melaksanakan Prakerin. Sekolah juga perlu memperbanyak dan memantapkan kerjasama dengan Institusi pasangan agar proses Pembelajaran Sistem Ganda dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat memantapkan hasil belajar di dunia kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya.
2. Motivasi menentukan keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini peserta didik juga perlu diberi motivasi agar mencapai tujuan dari pendidikan kejuruan yaitu untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.

Pemberian motivasi bisa dengan cara membuat seminar motivasi kerja dan mendatangkan pembicara dari alumni yang telah bekerja di industri yang besar, sehingga peserta didik bisa termotivasi untuk bekerja.

3. Dari hasil penelitian Prakerin dan Motivasi Kerja menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi, maka untuk meningkatkan Hasil Uji Kompetensi dapat dengan cara meningkatkan kualitas Prakerin dan Motivasi Kerja peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nurgiantoro. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Danang Sunyoto. 2013. *Teori, Kuisisioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia Praktik Penelitian*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- DPSMK. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan UN Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Harvey N Switzky. 2004. *Personality and Motivational System in Mental Retardation*. San Diego: Elsevier Academic Press
- Hagger, Martin. 2005. *The Social Psychology of Exercise and Sport*. New York: Open University Press.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Howard J Klein. 2009. *Commitment in Organizations Accumulated Wisdom and New Direction*. New York: Taylor and Francis Group.
- Imam Ghozali. 2011. *Apilkasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Joko Sutrisno. 2013. *70 Persen Lulusan SMK Terserap Pasar Kerja*. Diakses dari [edukasi.kompas.com/read/2010/01/26/16324716/2014.70.persen.lulusan.smk.terserap.pasar.kerja](http://edukasi.kompas.com/read/2010/01/26/16324716/2014.70.persen.lulusan.smk.terserap.pasar.kerja). diakses tanggal 27 Desember 2013 jam 20.15 WIB.
- Kim, Chanmin. 2007. *UMI*. North Zeeb Road: ProQuest Information and Learning Company.
- Made Wena. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito.
- Malayu SP Hasibuan. 2005. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.


- Ngalim Purwanto. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Ari Kunto dan Cepi Safruddin Abdul Jahar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1982. *Metodologi Research Jilid 4*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

# ***LAMPIRAN***



NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
8	27 Maret 2014	Seluruh narasah	Revisi data tulis	
9	1-April 2014	Seluruh narasah	OK, siap ujian	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Mesin

  
Dr. B. Sentot Wijnarko  
NIP. 19651006 199002 1 001

Yogyakarta, 5 Mei ..... 2014  
Mahasiswa,



Taufik Romadon  
NIM. 10503241015

## ANGKET PENELITIAN

Kepada  
Yth. Siswa Kelas XII Teknik Pengelasan  
SMK Negeri 1 Sedayu

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N 1 Sedayu”**

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014  
Peneliti,

Taufik Romadon  
NIM. 10503241015

### ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

### ANGKET MOTIVASI KERJA

Alternatif Jawaban : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Keinginan dan Minat					
1	Setelah lulus saya ingin bekerja daripada kuliah.				
2	Saya ingin bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan minat.				
3	Setelah lulus saya lebih baik menganggur terlebih dahulu daripada langsung bekerja.				
4	Saya ingin segera lulus dan mempraktikkan keterampilan di dunia kerja.				
5	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah bila melihat alumni SMK saya telah sukses bekerja.				
6	Saya ingin bekerja diperusahaan yang besar				
7	Saya ingin berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru				
8	Saya masih belum kepikiran setelah lulus mau kemana				
Harapan dan Cita-cita					
9	Bekerja dan menjadi orang sukses merupakan cita-cita saya.				
10	Saya akan tetap melamar pekerjaan setelah lulus, meskipun banyak saingan.				
11	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
12	Dengan bekerja, saya berharap hidup saya akan sejahtera.				

Lampiran 2. Instrumen Uji Coba (Lanjutan)

13	Saya tidak yakin akan sukses jika bekerja.				
14	Saya ingin bekerja dan membahagiakan orang tua				
15	Saya berharap bisa bekerja di perusahaan besar dan mendapat gaji yang banyak				
16	Bekerja atau tidak bekerja bagi saya sama saja				
<b>Desakan dan dorongan Lingkungan</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
17	Setelah lulus saya memilih bekerja karena desakan ekonomi orang tua.				
18	Setelah lulus saya memilih bekerja karena orang tua saya tidak mampu membiayai kuliah.				
19	Saya tidak akan bekerja setelah lulus, meskipun keluarga membutuhkan saya untuk meringankan beban ekonominya.				
20	Setelah lulus saya memilih bekerja karena telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari BKK dan guru di sekolah.				
21	Setelah lulus saya memilih bekerja karena melihat teman-teman juga ingin bekerja setelah lulus.				
22	Saya ingin bekerja untuk agar orang tua bangga dengan saya.				
23	Saya bekerja agar ilmu yang saya peroleh tidak sia-sia				
24	Bekerja hanya membuang-buang waktu saja				
<b>Kebutuhan Fisiologis</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
25	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisik (sandang, pangan, papan).				
26	Saya tidak akan bekerja dan tetap menggantungkan semua kebutuhan kepada orang tua.				
27	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri.				
28	Saya ingin hidup mandiri dan meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja.				
29	Saya ingin bekerja agar bisa membiayai sekolah adik-adik saya.				
30	Dengan bekerja saya bisa menerapkan ilmu yang saya peroleh ketika belajar di sekolah.				
31	Bekerja akan membuat saya senang				
32	Saya tidak perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan saya.				
<b>Kebutuhan penghormatan atas diri</b>		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
33	Saya memilih bekerja daripada menganggur.				
34	Saya merasa lebih mulia dan terpuja di mata masyarakat jika bekerja daripada menganggur.				
35	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga.				
36	Saya merasa malu jika bekerja dan pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang saya inginkan.				
37	Saya merasa senang bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri, meskipun hanya menjadi buruh dan serabutan.				

Lampiran 2. Instrumen Uji Coba (Lanjutan)

38	Seorang yang bekerja akan lebih terhormat dibandingkan yang menganggur				
39	Saya merasa sekolah saya hanya sia-sia jika saya tidak bekerja				
40	Saya tidak minder jika saya tidak bekerja				

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Kepada

Yth. Drs. Putut Hargiyarto, M.Pd.

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Taufik Romadon

NIM : 10503241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Smk N 1 Sedayu

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, maka saya mohon bantuan bapak untuk mengadakan validasi terhadap instrument penelitian saya mengenai "Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja". Berikut ini kami sertakan kisi-kisi instrument Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja.

Demikian permohonan saya. Atas perhatian dan berkenannya Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Heri Wibowo, M.T.

NIP. 19740228 199903 1 002

Mahasiswa,



Taufik Romadon

NIM. 10503241015

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Putut Hargiyarto, M.Pd.

NIP : 19580525 198601 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari skripsi yang berjudul "**Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Smk N 1 Sedayu**" dari mahasiswa:

Nama : Taufik Romadon

NIM : 10503241015

Sudah siap/ ~~belum siap~~\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut: -

1. *Jumlah item ditambah lebih banyak 25 butir, karena ini belum cukup untuk mengukur -*
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, <sup>10/02/2014</sup> Januari 2014

Validator,



Drs. Putut Hargiyarto, M.Pd.  
NIP. 19580525 198601 1 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heri Wibowo, MT.

NIP : 19740228 199903 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari skripsi yang berjudul "**Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa Smk N 1 Sedayu**" dari mahasiswa:

Nama : Taufik Romadon

NIM : 10503241015

Sudah siap/ ~~belum siap~~\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. Butir no 9 & 6 diperbaiki  
.....  
.....
2. ....  
.....  
.....
3. ....  
.....  
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2014

Validator,



Heri Wibowo, MT.  
NIP. 19740228 199903 1 002

## DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

### Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Kerja

NO	NAMA	NO ITEM																																						Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		39	40	
1	ADITYA Y	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	135	
2	AFRISKA M S	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	138	
3	AMBAR S	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	132	
4	ANDI K I	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	134	
5	ANDRIYANTO	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	122	
6	ANGGA W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	116	
7	ARIEF F	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	148
8	ARTA W K	2	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	137
9	BAYU P S	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	1	3	2	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	1	2	113	
10	DEBBY A N	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	143	
11	DIDIK S	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	133	
12	DRIAN R	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	133	
13	ERI N	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	139
14	FEBRI K	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	111	
15	G GUNO S	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	135
16	GUNAWAN P	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150
17	HERIBERTUS F K	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	134	
18	HERY S	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	138	
19	IKHWAN N P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	130	
20	LATIEF S	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	148
21	M ARFANLY	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	1	2	139
22	M ABDUL M	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	129	
23	M SANI A G	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	134	
24	NURHUDA	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	140
25	PUJI R	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	132	
26	RADITYA D A	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	135	
27	RADIYO	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	152	
28	RISKI P	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	134
29	SYAFNUR S	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	138	
30	TISANTO	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	130	
31	TRI A	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	139	
32	WAHYU W	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	153	
33	YOHANES A P	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	134	

### UJI VALIDITAS

#### Uji Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Kerja	Keinginan dan Minat	1	0.206	0.355	Tidak Valid
		2	0.375	0.355	Valid
		3	0.425	0.355	Valid
		4	0.273	0.355	Tidak Valid
		5	0.440	0.355	Valid
		6	0.376	0.355	Valid
		7	0.282	0.355	Tidak Valid
		8	0.076	0.355	Tidak Valid
	Harapan dan Cita-cita	9	0.689	0.355	Valid
		10	0.578	0.355	Valid
		11	0.674	0.355	Valid
		12	0.306	0.355	Tidak Valid
		13	0.425	0.355	Valid
		14	0.557	0.355	Valid
		15	0.562	0.355	Valid
		16	0.226	0.355	Tidak Valid
	Desakan dan dorongan Lingkungan	17	0.383	0.355	Valid
		18	0.473	0.355	Valid
		19	0.695	0.355	Valid
		20	0.477	0.355	Valid
		21	0.155	0.355	Tidak Valid
		22	0.435	0.355	Valid
		23	0.615	0.355	Valid
		24	0.617	0.355	Valid
	Kebutuhan Fisiologis	25	0.278	0.355	Tidak Valid
		26	0.740	0.355	Valid
		27	0.549	0.355	Valid
		28	0.488	0.355	Valid
		29	0.291	0.355	Tidak Valid
		30	0.518	0.355	Valid
		31	0.517	0.355	Valid

Lampiran 6. Uji Validitas Instrumen (Lanjutan)

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Kerja	Kebutuhan Fisiologis	32	0.398	0.355	Valid
	Kebutuhan penghormatan atas diri	33	0.400	0.355	Valid
		34	0.474	0.355	Valid
		35	0.637	0.355	Valid
		36	0.333	0.355	Tidak Valid
		37	0.303	0.355	Tidak Valid
		38	0.441	0.355	Valid
		39	0.483	0.355	Valid
		40	0.207	0.355	Tidak Valid

## UJI RELIABILITAS

### 1. Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

#### Reliability

#### Scale: Motivasi Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	28

## ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa Kelas XII Teknik Pengelasan

SMK Negeri 1 Sedayu

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMKN 1 Sedayu”**

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014

Peneliti,

Taufik Romadon  
NIM. 10503241015

Lampiran 8. Instrumen Angket Penelitian (Lanjutan)

**ANGKET PENELITIAN**

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama : .....  
 No. Absen : .....  
 Kelas : .....

**ANGKET MOTIVASI KERJA**

Alternatif Jawaban : SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
Keinginan dan Minat					
1	Saya ingin bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan minat.				
2	Setelah lulus saya lebih baik menganggur terlebih dahulu daripada langsung bekerja.				
3	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah bila melihat alumni SMK saya telah sukses bekerja.				
4	Saya ingin bekerja diperusahaan yang besar				
Harapan dan Cita-cita		SS	S	KS	TS
5	Bekerja dan menjadi orang sukses merupakan cita-cita saya.				
6	Saya akan tetap melamar pekerjaan setelah lulus, meskipun banyak saingan.				
7	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
8	Saya tidak yakin akan sukses jika bekerja.				
9	Saya ingin bekerja dan membahagiakan orang tua				
10	Saya berharap bisa bekerja di perusahaan besar dan mendapat gaji yang banyak				
Desakan dan dorongan Lingkungan		SS	S	KS	TS
11	Setelah lulus saya memilih bekerja karena desakan ekonomi orang tua.				
12	Setelah lulus saya memilih bekerja karena orang tua saya tidak mampu membiayai kuliah.				

Lampiran 8. Instrumen Angket Penelitian (Lanjutan)

13	Saya tidak akan bekerja setelah lulus, meskipun keluarga membutuhkan saya untuk meringankan beban ekonominya.				
14	Setelah lulus saya memilih bekerja karena telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari BKK dan guru di sekolah.				
15	Saya ingin bekerja untuk agar orang tua bangga dengan saya.				
16	Saya bekerja agar ilmu yang saya peroleh tidak sia-sia				
17	Bekerja hanya membuang-buang waktu saja				
Kebutuhan Fisiologis		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
18	Saya tidak akan bekerja dan tetap menggantungkan semua kebutuhan kepada orang tua.				
19	Saya ingin bekerja agar bisa mempunyai penghasilan sendiri.				
20	Saya ingin hidup mandiri dan meringankan beban ekonomi keluarga dengan bekerja.				
21	Dengan bekerja saya bisa menerapkan ilmu yang saya peroleh ketika belajar di sekolah.				
22	Bekerja akan membuat saya senang				
23	Saya tidak perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan saya.				
Kebutuhan penghormatan atas diri		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
24	Saya memilih bekerja daripada menganggur.				
25	Saya merasa lebih mulia dan terpuja di mata masyarakat jika bekerja daripada menganggur.				
26	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga.				
27	Seorang yang bekerja akan lebih terhormat dibandingkan yang menganggur				
28	Saya merasa sekolah saya hanya sia-sia jika saya tidak bekerja				

**DATA PENELITIAN X1, X2 DAN Y**

NO	RESP.	X1	X2	Y
1	ADITYA Y	83	93	88.09
2	AFRISKA M S	81	100	91.12
3	AMBAR S	84	90	88.43
4	ANDI K I	85	94	92.08
5	ANDRIYANTO	80	85	88.91
6	ANGGA W	81	80	88.09
7	ARIEF F	85	107	91.12
8	ARTA W K	87	96	86.31
9	BAYU P S	90	78	85.48
10	DEBBY A N	86	101	86.31
11	DIDIK S	81	91	88.09
12	DRIAN R	85	94	91.6
13	ERI N	85	102	93.53
14	FEBRI K	84	77	88.09
15	G GUNO S	85	95	90.02
16	GUNAWAN P	85	107	92.56
17	HERIBERTUS F	85	94	88.09
18	HERY S	84	100	90.02
19	IKHWAN N P	80	90	88.43
20	LATIEF S	85	109	91.12
21	M ARFANLY	81	101	89.54
22	M ABDUL M	85	91	88.09
23	M SANI A G	85	95	85.83
24	NURHUDA	80	101	87.28
25	PUJI R	80	90	87.76
26	RADITYA D A	85	93	86.31
27	RADIYO	82	109	91.6
28	RISKI P	85	96	88.91
29	SYAFNUR S	85	99	88.72
30	TISANTO	85	90	90.96
31	TRI A	80	97	89.65
32	WAHYU W	85	106	88.43
33	YOHANES A P	80	94	90
34	AFAN A	84	98	88.35
35	AGUNG P	82	90	94.09
36	AGUS B	87	92	92.44
37	ARIF R	85	94	89.55

NO	RESP.	X1	X2	Y
38	ARIS R	85	99	88.59
39	ARIS S	85	107	87.63
40	ARUM P	82	102	91.96
41	BENI N	86	98	91.96
42	CHAIRUL A	90	84	87.63
43	DANA R	86	96	89.66
44	DEFRI N M	87	93	88.24
45	DIAN W	88	103	92.08
46	ERWAN A P	89	95	85.13
47	FIFIT M	87	106	90.83
48	FIKY C	90	102	88.24
49	GALIH G	90	97	88.24
50	GILANG W	86	92	88.09
51	GRENDI P	88	107	88.72
52	HABIB N D	90	99	91.6
53	HERI I	83	94	88.72
54	IBNU D A	91	99	88.72
55	LUKMAN W	89	107	94.49
56	MAKHIN M	85	103	91.12
57	NAIN N R	85	81	86.51
58	PENDI S	90	99	89.39
59	RIDWAN A P	90	95	85.06
60	SHOLEH W P	91	103	90.83
61	SIDIQ R	85	105	91.79
62	TOTOK	88	98	91.79
63	YOYON A K	82	106	93.24

**MEAN, MEDIAN, MODE DAN SD**

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	63	63	63
	Missing	0	0	0
Mean		85.57	96.65	89.4486
Median		85.00	97.00	88.9100
Mode		85	94	88.09
Std. Deviation		2.944	7.477	2.23768
Variance		8.668	55.908	5.007
Minimum		80	77	85.06
Maximum		91	109	94.49
Sum		5391	6089	5635.26

**KECENDERUNGAN SKOR**

**A. Kecenderungan Skor Prakerin**

**1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)**

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} ( X_{\max} + X_{\min} ) \\
 &= \frac{1}{2} ( 91 + 80 ) \\
 &= 85,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} ( X_{\max} - X_{\min} ) \\
 &= \frac{1}{6} ( 91 - 80 ) \\
 &= 1,83
 \end{aligned}$$

**2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan**

$$\begin{aligned}
 \text{a. Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\
 &= X < 85,5 - (1,5 * 1,83) \\
 &= X < 82,77
 \end{aligned}$$

## Lampiran 10. Mean, Median, Mode, SD dan Kecenderungan Skor (Lanjutan)

b. Rendah  $= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$   
 $= 85,5 - (1,5 * 1,83) \leq X < 85,5 - (0,5 * 1,83)$   
 $= 82,77 \leq X < 84,58$

c. Sedang  $= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$   
 $= 85,5 - (0,5 * 1,83) \leq X < 85,5 + (0,5 * 1,83)$   
 $= 84,58 \leq X < 86,41$

d. Tinggi  $= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$   
 $= 85,5 + (0,5 * 1,83) \leq X < 85,5 + (1,5 * 1,83)$   
 $= 86,41 \leq X < 88,24$

e. Sangat Tinggi  $= Mi + 1,5 SDi \leq X$   
 $= 85,5 + (1,5 * 1,83) \leq X$   
 $= 88,24 \leq X$

### B. Kecenderungan Skor Motivasi Kerja

#### 1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)  $= \frac{1}{2} ( X_{max} + X_{min} )$   
 $= \frac{1}{2} ( 109 + 77 )$   
 $= 93$

b. Standar Deviasi Ideal (SDi)  $= \frac{1}{6} ( X_{max} - X_{min} )$   
 $= \frac{1}{6} ( 109 - 77 )$   
 $= 5,33$

#### 2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a. Sangat rendah  $= X < Mi - 1,5 SDi$   
 $= X < 93 - (1,5 * 5,33)$   
 $= X < 85$

b. Rendah  $= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$   
 $= 93 - (1,5 * 5,33) \leq X < 93 - (0,5 * 5,33)$   
 $= 85 \leq X < 90,34$

c. Sedang  $= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$   
 $= 93 - (0,5 * 5,33) \leq X < 93 + (0,5 * 5,33)$   
 $= 90,34 \leq X < 95,67$

## Lampiran 10. Mean, Median, Mode, SD dan Kecenderungan Skor (Lanjutan)

$$\begin{aligned} \text{d. Tinggi} &= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 93 + (0,5 * 5,33) \leq X < 93 + (1,5 * 5,33) \\ &= 95,67 \leq X < 101 \\ \text{e. Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 SDi \leq X \\ &= 93 + (1,5 * 5,33) \leq X \\ &= 101 \leq X \end{aligned}$$

### C. Kecenderungan Skor Hasil Uji Kompetensi

#### 1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} \text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} ( X_{\max} + X_{\min} ) \\ &= \frac{1}{2} ( 94,49 + 85,06 ) \\ &= 89,77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} ( X_{\max} - X_{\min} ) \\ &= \frac{1}{6} ( 94,49 - 85,06 ) \\ &= 1,57 \end{aligned}$$

#### 2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{a. Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\ &= X < 89,77 - (1,5 * 1,57) \\ &= X < 87,41 \\ \text{b. Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi \\ &= 89,77 - (1,5 * 1,57) \leq X < 89,77 - (0,5 * 1,57) \\ &= 87,41 \leq X < 88,98 \\ \text{c. Sedang} &= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi \\ &= 89,77 - (0,5 * 1,57) \leq X < 89,77 + (0,5 * 1,57) \\ &= 88,98 \leq X < 90,55 \\ \text{d. Tinggi} &= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 89,77 + (0,5 * 1,57) \leq X < 89,77 + (1,5 * 1,57) \\ &= 90,55 \leq X < 92,12 \\ \text{e. Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 SDi \leq X \\ &= 89,77 + (1,5 * 1,57) \leq X \\ &= 92,12 \leq X \end{aligned}$$

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		63	63	63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.57	96.65	89.4486
	Std. Deviation	2.944	7.477	2.23768
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.092	.120
	Positive	.164	.051	.120
	Negative	-.153	-.092	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.304	.727	.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067	.665	.327

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Linearitas

### Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%
Y * X2	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%

### Y \* X1

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	81.731	11	7.430	1.657	.111
	Linearity	37.547	1	37.547	8.372	.006
	Deviation from Linearity	44.185	10	4.418	.985	.468
Within Groups		228.715	51	4.485		
Total		310.446	62			

Lampiran 11. Uji Prasyarat (Lanjutan)

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.348	.121	.513	.263

**Y \* X2**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined) Linearity	155.507	23	6.761	1.702	.070
		Deviation from Linearity	60.689	1	60.689	15.276	.000
			94.818	22	4.310	1.085	.401
	Within Groups		154.939	39	3.973		
	Total		310.446	62			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.442	.195	.708	.501

**Uji Multikolinearitas**

**Regression**

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

Lampiran 11. Uji Prasyarat (Lanjutan)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	63.468	7.376		8.605	.000		
X1	.178	.090	.235	1.993	.051	.907	1.103
X2	.111	.035	.371	3.146	.003	.907	1.103

a. Dependent Variable: Y

**HIPOTESIS PERTAMA**  
**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	89.4486	2.23768	63
X1	85.57	2.944	63

**Correlations**

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.348
	X1	.348	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.003
	X1	.003	.
N	Y	63	63
	X1	63	63

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 12. Hipotesis (Lanjutan)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.348 <sup>a</sup>	.121	.107	2.11513	.121	8.393	1	61	.005

a. Predictors: (Constant), X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.547	1	37.547	8.393	.005 <sup>a</sup>
	Residual	272.900	61	4.474		
	Total	310.446	62			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	66.831	7.812		8.555	.000			
	X1	.264	.091	.348	2.897	.005	.348	.348	.348

a. Dependent Variable: Y

## HIPOTESIS KEDUA

### Regression

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	89.4486	2.23768	63
X2	96.65	7.477	63

Lampiran 12. Hipotesis (Lanjutan)

**Correlations**

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.442
	X2	.442	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X2	.000	.
N	Y	63	63
	X2	63	63

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.442 <sup>a</sup>	.195	.182	2.02346	.195	14.823	1	61	.000

a. Predictors: (Constant), X2

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.689	1	60.689	14.823	.000 <sup>a</sup>
	Residual	249.757	61	4.094		
	Total	310.446	62			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 12. Hipotesis (Lanjutan)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	76.660	3.332		23.011	.000					
X2	.132	.034	.442	3.850	.000	.442	.442	.442	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

**HIPOTESIS KETIGA**

**Regression**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	89.4486	2.23768	63
X1	85.57	2.944	63
X2	96.65	7.477	63

**Correlations**

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.348	.442
	X1	.348	1.000	.305
	X2	.442	.305	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.003	.000
	X1	.003	.	.008
	X2	.000	.008	.
N	Y	63	63	63
	X1	63	63	63
	X2	63	63	63

Lampiran 12. Hipotesis (Lanjutan)

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.220	1.97590	.245	9.758	2	60	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.195	2	38.097	9.758	.000 <sup>a</sup>
	Residual	234.251	60	3.904		
	Total	310.446	62			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

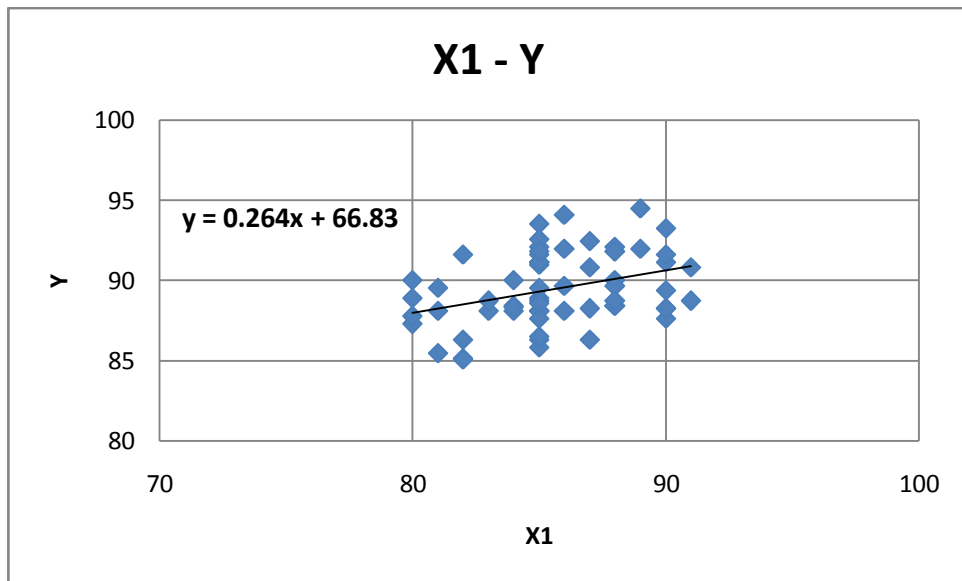
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.468	7.376		8.605	.000					
	X1	.178	.090	.235	1.993	.051	.348	.249	.223	.907	1.103
	X2	.111	.035	.371	3.146	.003	.442	.376	.353	.907	1.103

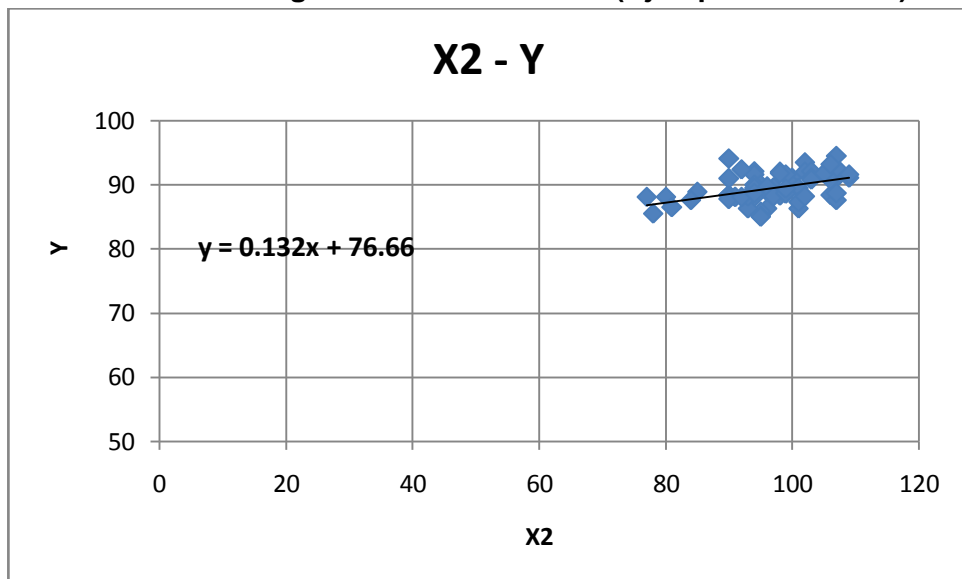
a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13. Grafik Persamaan Garis Regresi

A. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana (Uji Hipotesis Pertama)



B. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana (Uji Hipotesis Kedua)



Lampiran 14. Sumbangan Relatif dan Efektif

**Sumbangan Relatif dan Efektif**

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.305*	.348**
	Sig. (2-tailed)		.015	.005
	Sum of Squares and Cross-products	537.429	416.571	142.051
	Covariance	8.668	6.719	2.291
	N	63	63	63
X2	Pearson Correlation	.305*	1	.442**
	Sig. (2-tailed)	.015		.000
	Sum of Squares and Cross-products	416.571	3466.317	458.659
	Covariance	6.719	55.908	7.398
	N	63	63	63
Y	Pearson Correlation	.348**	.442**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	142.051	458.659	310.446
	Covariance	2.291	7.398	5.007
	N	63	63	63

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Diketahui:

$\sum x_1y$	: 142,051	$b_1\sum x_1y$	: 25,28
$\sum x_2y$	: 458,659	$b_2\sum x_1y$	: 50,91
b1	: 0,178	Jk – reg	: 76,195
b2	: 0,111	R-square	: 0,245

Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif*	Efektif**
1	Prakerin	33,18	8,13
2	Motivasi Kerja	66,82	16,37
Total		100	24,5

Variabel terikat: Hasil Uji Kompetensi

Lampiran 14. Sumbangan Relatif dan Efektif (Lanjutan)

$$*) \quad SR\% = \frac{b_i \sum x_i y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$**) \quad SE\% = SR \times R_{square}$$

Lampiran 15. Surat Permohonan Izin Penelitian dari FT UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55261  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) : [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 80582

Nomor : 914/UN34.15/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Maret 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan KESBANGLINMAS Propinsi DIY
3. Bupati Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
5. SMK N 1 SEDAYU, ARGOMULYO, POS KEMUSUK, BANTUL, YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N 1 Sedayu**" bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Taufik Romadon	10503241015	Pendidikan Teknik Mesin	SMK N 1 SEDAYU, ARGOMULYO, POS KEMUSUK, BANTUL, YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Heri Wibowo, M.T.  
NIP : 19740228 199903 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 14 Maret 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I.



Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 0018

Tembusan:  
Ketua Jurusan

Lampiran 16. Surat Izin dari Pemerintah Provinsi DIY

Perijinan Penelitian

<http://adbang.jogjaprov.go.id/izin/public/index.php/pzn/izi...>

operator@yahoo.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

079/REG/M/346/3/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **914/UN.34.15/PL/2014**  
Tanggal : **13 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengujian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TAUFIK ROMADON** NIP/NIM : **10503241015**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAAS NEGERI  
YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP HASIL  
UJI KOMPETENSI SISWA SMK N 1 SEDAYU**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **13 MARET 2014 s/d 13 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyertakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyertakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **13 MARET 2014**

An Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah dan Pembangunan  
Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 17. Surat Izin dari Bappeda Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0911 / SI / 2014

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/346/3/2014  
Tanggal : 13 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama	: TAUFIK ROMADON
P. T / Alamat	: Fak. Teknik UNY,
NIP/NIM/No. KTP	: 10503241015
Tema/Judul	: PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI SISWA SMK N 1 SEDAYU
Kegiatan	
Lokasi	: SMK N 1 SEDAYU
Waktu	: 13 Maret sd 13 Juni 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 13 Maret 2014



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 SMK N 1 SEDAYU
- 5 Dekan Fak. Teknik UNY
- 6 Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
SMK 1 SEDAYU**

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp/ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753  
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn\_sedayu@yahoo.com

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 113/I13.2/SMK.1/LL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Sedayu Memberi Ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

N a m a : **Taufik Romadon**

N I M : 10503241015

Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik / Teknik Mesin – S1

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Sesuai Surat dari BAPEDA Kabupaten Bantul Nomor : 070/Reg/0911/S1/2014, tanggal, 13 Maret 2014.

Judul Penelitian : **Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK. N.1 Sedayu**

Waktu : 13 Maret 2014 .sampai dengan 13 Juni 2014

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sedayu, 14 Maret 2014

Kepala Sekolah



Tembusan :

1. Wks. Urs. Kurikulum.
2. K3 / Guru yang bersangkutan
3. Arsip

**NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN  
TEKNIK PENGELASAN  
SMK 1 SEDAYU  
TAHUN 2013 / 2014**

KELAS : XII TPA

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
Bobot (%)					15	20	50	10	5	
1	02-116- 136 -9	ADITYA YULISUSANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	88.09
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.	Skor Komponen	8	11	41	8	4	
				NK	15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
2	02-116- 137 -8	AFRISKA MUHAMAD SHOLIKIN	P Inter.	Skor Komponen	8	11	45	8	4	91.12
				NK	15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	44	8	4	
					15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
3	02-116- 138 -7	AMBAR SETIAWAN	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	88.43
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	43	7	4	
					15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
4	02-116- 139 -6	ANDI KOS INDARYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	46	8	4	92.08
				NK	15.00	18.33	44.23	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	45	8	4	
					15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
5	02-116- 140 -5	ANDRIYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	44	7	4	88.91
				NK	15.00	18.33	42.31	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	43	7	4	
					15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
6	02-116- 141 -4	ANGGA WIDODO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	88.09
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
7	02-116- 142 -3	ARIEF FIRMANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	45	8	4	91.12
				NK	15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	44	8	4	
					15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
Bobot (%)				15	20	50	10	5		
8	02-116- 143 -2	ARTA WIJAYA KUSUMA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	40	8	4	86.31
				NK	15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	39	8	4	
					15.00	18.33	37.50	10.00	5.00	
9	02-116- 144 -9	BAYU PRIA SAPUTRA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	40	8	4	85.48
				NK	15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	10	39	8	4	
					15.00	16.67	37.50	10.00	5.00	
10	02-116- 145 -8	DEBBY ADITYA NUGRATAMA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	40	8	4	86.31
				NK	15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	39	8	4	
					15.00	18.33	37.50	10.00	5.00	
11	02-116- 146 -7	DIDIK SEPTIYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	88.09
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
12	02-116- 147 -6	DRIAN RAMA DHANI	P Inter.	Skor Komponen	8	11	46	8	4	91.60
				NK	15.00	18.33	44.23	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	44	8	4	
					15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
13	02-116- 148 -5	ERI NURCAHYO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	48	8	4	93.53
				NK	15.00	18.33	46.15	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	46	8	4	
					15.00	18.33	44.23	10.00	5.00	
14	02-116- 149 -4	FEBRI KISTANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	88.09
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
15	02-116- 150 -3	GUNAWAN GONO SANTOSO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	44	8	4	90.02
				NK	15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	44	7	4	
					15.00	18.33	42.31	8.75	5.00	

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
Bobot (%)				15	20	50	10	5		
16	02-116- 151 -2	GUNAWAN PRASETYO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	46	8	4	92.56
				NK	15.00	18.33	44.23	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	46	8	4	
					15.00	18.33	44.23	10.00	5.00	
17	02-116- 152 -9	HERIBERTUS FERRY KURNIANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	88.09
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
18	02-116- 153 -8	HERY SETIAWAN	P Inter.	Skor Komponen	8	11	44	8	4	90.02
				NK	15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	44	7	4	
					15.00	18.33	42.31	8.75	5.00	
19	02-116- 154 -7	IKHWAN NOVRANUSI PANTORO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	88.43
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	43	7	4	
					15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
20	02-116- 155 -6	LATIEF SETIAWAN	P Inter.	Skor Komponen	8	11	45	8	4	91.12
				NK	15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	44	8	4	
					15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
21	02-116- 156 -5	MOCHAMMAD ARFANLY	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	89.54
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	44	8	4	
					15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
22	02-116- 157 -4	MUHAMAD ABDUL MALLIK	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	7	4	88.09
				NK	15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
Bobot (%)					15	20	50	10	5	
23	02-116- 158 -3	MUHAMMAD SANI AMRU GHOFARI	P Inter.	Skor Komponen	8	11	39	8	4	85.83
				NK	15.00	18.33	37.50	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	39	8	4	
					15.00	18.33	37.50	10.00	5.00	
24	02-116- 159 -2	NURHUDA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	41	8	4	87.28
				NK	15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	40	8	4	
					15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
25	02-116- 160 -9	PUJI RAHARJO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	41	8	4	87.76
				NK	15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
26	02-116- 161 -8	RADITYA DWI ANGGORO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	40	8	4	86.31
				NK	15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	39	8	4	
					15.00	18.33	37.50	10.00	5.00	
27	02-116- 162 -7	RADIYO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	46	8	4	91.60
				NK	15.00	18.33	44.23	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	44	8	4	
					15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
28	02-116- 163 -6	RISKI PRIYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	44	7	4	88.91
				NK	15.00	18.33	42.31	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	43	7	4	
					15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
29	02-116- 164 -5	SYAFNUR SAPUTRA	P Inter.	Skor Komponen	8	10	42	8	4	88.72
				NK	15.00	16.67	40.38	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	12	42	8	4	
					15.00	20.00	40.38	10.00	5.00	

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
Bobot (%)				15	20	50	10	5		
30	02-116- 165 -4	TISANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	10	47	7	4	90.96
				NK	15.00	16.67	45.19	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	46	7	4	
					15.00	18.33	44.23	8.75	5.00	
31	02-116- 166 -3	TRI ARDIYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	10	47	7	4	89.65
				NK	15.00	16.67	45.19	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	10	45	7	4	
					15.00	16.67	43.27	8.75	5.00	
32	02-116- 167 -2	WAHYU WIDYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	44	7	4	88.43
				NK	15.00	18.33	42.31	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	42	7	4	
					15.00	18.33	40.38	8.75	5.00	
33	02-116- 168 -9	YOHANES ANDRI PRATAMA	P Inter.	Skor Komponen	8	10	46	7	4	90.00
				NK	15.00	16.67	44.23	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	45	7	4	
					15.00	18.33	43.27	8.75	5.00	

**NILAI UJIAN KOMPETENSI KEJURUAN  
TEKNIK PENGELASAN  
SMK 1 SEDAYU  
TAHUN 2013 / 2014**

KELAS : XII TPB

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
				<b>Bobot (%)</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>50</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	
1	02-116- 169 -8	AFAN ASTIYAN	P Inter.	Skor Komponen	8	10	45	7	4	88.35
				NK	15.00	16.67	43.27	8.75	5.00	
			P Ekster.	Skor Komponen	8	10	43	8	4	
				NK	15.00	16.67	41.35	10.00	5.00	
2	02-116- 170 -7	AGUNG PURNOMO	P Inter.	Skor Komponen	8	12	48	8	4	94.09
				NK	15.00	20.00	46.15	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	12	45	7	4	
					15.00	20.00	43.27	8.75	5.00	
3	02-116- 171 -6	AGUS BUDIANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	12	47	8	4	92.44
				NK	15.00	20.00	45.19	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	43	8	4	
					15.00	18.33	41.35	10.00	5.00	
4	02-116- 172 -5	ARIF ROHMADI	P Inter.	Skor Komponen	8	12	43	8	4	89.55
				NK	15.00	20.00	41.35	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
5	02-116- 173 -4	ARIS RIAN TO	P Inter.	Skor Komponen	8	12	42	8	4	88.59
				NK	15.00	20.00	40.38	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	40	8	4	
					15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
6	02-116- 174 -3	ARIS SUPARJIYONO	P Inter.	Skor Komponen	8	12	40	8	4	87.63
				NK	15.00	20.00	38.46	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	40	8	4	
					15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
7	02-116- 175 -2	ARUM PRABOWO	P Inter.	Skor Komponen	8	12	44	8	4	91.96
				NK	15.00	20.00	42.31	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	45	8	4	
					15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
Bobot (%)				15	20	50	10	5		
8	02-116- 176 -9	BENI NUGROHO	P Inter.	Skor Komponen	8	12	44	8	4	91.96
				NK	15.00	20.00	42.31	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	45	8	4	
					15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
9	02-116- 177 -8	CHAIRUL ANAM	P Inter.	Skor Komponen	8	12	40	8	4	87.63
				NK	15.00	20.00	38.46	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	40	8	4	
					15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
10	02-116- 178 -7	DANA RIZKI	P Inter.	Skor Komponen	8	11	46	7	4	89.66
				NK	15.00	18.33	44.23	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	10	43	8	4	
					15.00	16.67	41.35	10.00	5.00	
11	02-116- 179 -6	DEFRI NUR MUHDIKA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	42	8	4	88.24
				NK	15.00	18.33	40.38	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
12	02-116- 180 -5	DIAN WIJAYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	45	8	4	92.08
				NK	15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	46	8	4	
					15.00	18.33	44.23	10.00	5.00	
13	02-116- 181 -4	ERWAN ANDI PRAJOKO	P Inter.	Skor Komponen	8	10	40	8	4	85.13
				NK	15.00	16.67	38.46	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	10	40	8	4	
					15.00	16.67	38.46	10.00	5.00	
14	02-116- 182 -3	FIFIT MAJIDDI	P Inter.	Skor Komponen	8	11	46	7	4	90.83
				NK	15.00	18.33	44.23	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	45	7	4	
					15.00	18.33	43.27	8.75	5.00	
15	02-116- 183 -2	FIKY CAHYADI	P Inter.	Skor Komponen	8	11	42	8	4	88.24
				NK	15.00	18.33	40.38	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
				<b>Bobot (%)</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>50</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	
16	02-116- 184 -9	GALIH GIWANTA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	42	8	4	88.24
				NK	15.00	18.33	40.38	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
17	02-116- 185 -8	GILANG WASKITO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	41	8	4	88.09
				NK	15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	43	7	4	
					15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
18	02-116- 186 -7	GRENDI PRAKOSO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	44	8	4	88.72
				NK	15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	40	8	4	
					15.00	18.33	38.46	10.00	5.00	
19	02-116- 187 -6	HABIB NOOR DIANSAH	P Inter.	Skor Komponen	8	11	45	8	4	91.60
				NK	15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	45	8	4	
					15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
20	02-116- 188 -5	HERI IRYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	41	8	4	88.72
				NK	15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	43	8	4	
					15.00	18.33	41.35	10.00	5.00	
21	02-116- 189 -4	IBNU DWI ASDIYANA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	43	8	4	88.72
				NK	15.00	18.33	41.35	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	41	8	4	
					15.00	18.33	39.42	10.00	5.00	
22	02-116- 190 -3	LUKMAN WANDIANTORO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	48	8	4	94.49
				NK	15.00	18.33	46.15	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	48	8	4	
					15.00	18.33	46.15	10.00	5.00	

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
					1	2	3	4	5	6
Bobot (%)				15	20	50	10	5		
23	02-116- 191 -2	MAKHIN MUSLIMIN	P Inter.	Skor Komponen	8	11	44	8	4	91.12
				NK	15.00	18.33	42.31	10.00	5.00	
			P Ekster.		8	11	45	8	4	
					15.00	18.33	43.27	10.00	5.00	
24	02-116- 192 -9	NAIN NOR ROQIB	P Inter.	Skor Komponen	8	11	42	7	4	86.51
				NK	15.00	18.33	40.38	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	40	7	4	
					15.00	18.33	38.46	8.75	5.00	
25	02-116- 193 -8	PENDI SAPUTRA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	45	7	4	89.39
				NK	15.00	18.33	43.27	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	43	7	4	
					15.00	18.33	41.35	8.75	5.00	
26	02-116- 194 -7	RIDWAN ALDI PRATAMA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	40	7	4	85.06
				NK	15.00	18.33	38.46	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	39	7	4	
					15.00	18.33	37.50	8.75	5.00	
27	02-116- 195 -6	SHOLEH WAHYU PRIBADI	P Inter.	Skor Komponen	8	11	46	7	4	90.83
				NK	15.00	18.33	44.23	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	45	7	4	
					15.00	18.33	43.27	8.75	5.00	
28	02-116- 196 -5	SIDIQ RACHMAN	P Inter.	Skor Komponen	8	11	47	7	4	91.79
				NK	15.00	18.33	45.19	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	46	7	4	
					15.00	18.33	44.23	8.75	5.00	
29	02-116- 197 -4	TOTOK MURJIYANTO	P Inter.	Skor Komponen	8	11	47	7	4	91.79
				NK	15.00	18.33	45.19	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	46	7	4	
					15.00	18.33	44.23	8.75	5.00	

No	No. Peserta	N a m a	Nilai Dari		Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik ( NPK )
					Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Waktu	$\Sigma$ NK
					1	2	3	4	5	6
				<b>Bobot (%)</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>50</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	
30	02-116- 198 -3	YOYON ARIF KARTIKA	P Inter.	Skor Komponen	8	11	48	7	4	93.24
				NK	15.00	18.33	46.15	8.75	5.00	
			P Ekster.		8	11	48	7	4	
					15.00	18.33	46.15	8.75	5.00	

Lampiran 20. Nilai Prakerin

**1. Nilai Prakerin TPA**

No	Nama Siswa	Tempat Prakerin	nilai
1	Aditya Yuli Susanto	Pendowo Motor	83
2	Afriska Muhammad Sholikhin	Bengkel Mawa Tralis	81
3	Ambar Setiawan	Bengkel Sumber jaya	84
4	Andi Kos Indaryanto	Nasmoco Bahana Motor	85
5	Andriyanto	Las Bangun	80
6	Angga Widodo	Las Knalpot	81
7	Arief Firmanto	Pendowo Motor	85
8	Arta Wijaya Kusuma	Rekayasa Wangdi	87
9	Bayu Pria Saputra	Sinar Jaya	90
10	Debby Aditya Nugratama	Las Sahabat	86
11	Didik Septiyanto		81
12	Drian Rama Dhani	Las Dalijo	85
13	Eri Nurcahyo	Mitra Karya	85
14	Febri Kistanto	Sinar Mulia	84
15	Gunawan Gono Santoso		85
16	Gunawan Prasetyo	Las Dalijo	85
17	Heribertus Ferry Kurnianto	Sinar Mulia	85
18	Hery Setiawan	Bengkel Sumber jaya	84
19	Ikhwan Novranusi Pantoro		80
20	Latief Setiawan	Nasmoco Bahana Motor	85
21	Mochamad Arfanly	Bengkel Las Edy	81
22	Muhamad Abdul Malik	Las Dalijo	85
23	Muhammad Sani Amru Ghofari	Las sSis	85
24	Nurhuda	Bengkel Mawar Tralis	80
25	Puji Raharja	Bengkel Las	80
26	Raditya Dwi Anggoro	Sinar Mulia	85
27	Radiyo	Pendowo Motor	82
28	Riski Priyatno	Sinar Mulia	85
29	Syafnur Syaputra	Bengkel Mawar Tralis	85
30	Tisanto	Handayani Gemilang	85
31	Tri Ardianto		80
32	Wahyu Widyanto		85
33	Yohannes Andi Pratama	Bengkel Las Edy	80

Lampiran 20. Nilai Prakerin (Lanjutan)

**2. Nilai Prakerin TPB**

No	Nama Siswa	Tempat Prakerin	Nilai
1	Affan Astian	Balai Karya	84
2	Agung Purnomo	CV .ALKA	82
3	Agus Budianto	Bengkel Wagdhi	87
4	Arif Rohmadi	Mandiri Jaya	85
5	Aris Rianto	CV. Idek	85
6	Aris Suparjiono	Baja Sewu	85
7	Arum Prabowo	Balai Karya	82
8	Beni Nugroho	Rekayasa Wangdi	86
9	Chairul Anam	Dutta Jaya	90
10	Dana Rizki	Las Mandiri	86
11	Defri Nur Muhdika	Rekayasa Wangdi	87
12	Dian Wijayanto	Yoso Putra	88
13	Erwan Andi Prajoko	Karyatama	89
14	Fifit Majjidi	Bengkel Wagdhi	87
15	Fiky Cahyadi	Dutta Jaya	90
16	Galih Giwanta	Setia Budi	90
17	Gilang Waskito	Mita Usaha	86
18	Grendi Prakoso	Las Sahabat	88
19	Habib Noor Diansah	Dutta Jaya	90
20	Heri Iriyanto	CV. ALKA	83
21	Ibnu Dwi asdiyana	Sinar Jaya	91
22	Lukman Wandiantoro	Eka Jaya	89
23	Makhin Muslimin	Baja Sewu	85
24	Nain Nur Roqib	Las Bangun	85
25	Pendi Saputra	Las Sahabat	90
26	Ridwan Aldi Pratama	Setia Budi	90
27	Sholeh Wahyu Pribadi	Eka Jaya	91
28	Sidiq Rachman	Mngun Karya 85	85
29	Totok Murjiyanto	Yoso Putra	88
30	Yoyon Arif Kartika	CV. ALKA	82

**FOTO-FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

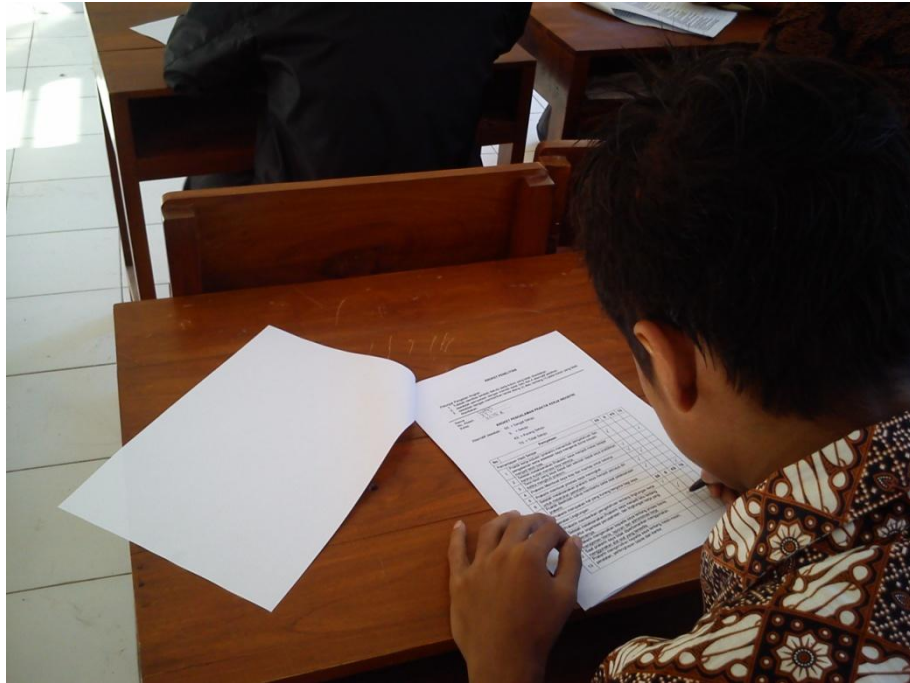


Membagi angket yang telah disediakan



Memantau siswa mengisi angket

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian (Lanjutan)



Siswa mengisi angket yang telah disediakan



Pengumpulan angket yang telah di isi siswa

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F**

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,368
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,65	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,89	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,85	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

Lampiran 23. Nilai Distribusi F (Lanjutan)

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,96	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
17	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
23	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
25	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
27	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
29	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
30	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
31	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
32	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
33	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
34	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
35	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
36	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
37	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
38	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
39	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
40	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
41	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

Lampiran 23. Nilai Distribusi F (Lanjutan)

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.66	1.67
28	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
29	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
30	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
32	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
34	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
36	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
38	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
40	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.78	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
42	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
44	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
46	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.06	2.04	1.98	1.94	1.91
48	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53
50	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.9	1.87
55	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.6	1.57	1.54	1.53
55	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
55	4.09	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
55	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
55	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.6	1.57	1.54	1.51	1.49
55	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
55	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
55	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
55	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.61	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	1.46
55	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
55	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	1.45
55	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
55	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64

Lampiran 23. Nilai Distribusi F (Lanjutan)

V <sub>2</sub> dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,46	1,44	1,41	1,39
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
70	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
75	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
80	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
85	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
90	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
95	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
125	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
150	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
175	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
200	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
250	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
300	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
400	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
500	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
600	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
800	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
1000	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran 24. Nilai t Signifikansi 5%

**TABEL T SIGNIFIKANSI 5%**

**TABEL 15 : TABEL t dan r product moment dengan signifikansi 5%**

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	6.3138	12.7062	0.9877	0.9969
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8054	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5706	0.6694	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5822	0.6664
8	1.8595	2.3060	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4762	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4409	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7459	2.1199	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3783	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3598	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132
22	1.7171	2.0739	0.3438	0.4044
23	1.7139	2.0687	0.3365	0.3961
24	1.7109	2.0639	0.3297	0.3882
25	1.7081	2.0595	0.3233	0.3809
26	1.7056	2.0555	0.3172	0.3739
27	1.7033	2.0518	0.3115	0.3673
28	1.7011	2.0484	0.3061	0.3610
29	1.6991	2.0452	0.3009	0.3550
30	1.6973	2.0423	0.2960	0.3494
31	1.6955	2.0395	0.2913	0.3440
32	1.6939	2.0369	0.2869	0.3388
33	1.6924	2.0345	0.2826	0.3338
34	1.6909	2.0322	0.2785	0.3291
35	1.6896	2.0301	0.2746	0.3246
36	1.6883	2.0281	0.2709	0.3202
37	1.6871	2.0262	0.2673	0.3160
38	1.6860	2.0244	0.2638	0.3120
39	1.6849	2.0227	0.2605	0.3081
40	1.6839	2.0211	0.2573	0.3044
41	1.6829	2.0195	0.2542	0.3008
42	1.6820	2.0181	0.2512	0.2973
43	1.6811	2.0167	0.2483	0.2940
44	1.6802	2.0154	0.2455	0.2907
45	1.6794	2.0141	0.2429	0.2876
46	1.6787	2.0129	0.2403	0.2845
47	1.6779	2.0117	0.2377	0.2816
48	1.6772	2.0106	0.2353	0.2787
49	1.6766	2.0096	0.2329	0.2759
50	1.6759	2.0086	0.2306	0.2732
51	1.6753	2.0076	0.2284	0.2706
52	1.6747	2.0066	0.2262	0.2681
53	1.6741	2.0057	0.2241	0.2656
54	1.6736	2.0049	0.2221	0.2632
55	1.6730	2.0040	0.2201	0.2609
56	1.6725	2.0032	0.2181	0.2586
57	1.6720	2.0025	0.2162	0.2564
58	1.6716	2.0017	0.2144	0.2542
59	1.6711	2.0010	0.2126	0.2521
60	1.6706	2.0003	0.2108	0.2500
61	1.6702	1.9996	0.2091	0.2480
62	1.6698	1.9990	0.2075	0.2461
63	1.6694	1.9983	0.2058	0.2441
64	1.6690	1.9977	0.2042	0.2423
65	1.6686	1.9971	0.2027	0.2404
66	1.6683	1.9966	0.2012	0.2387
67	1.6679	1.9960	0.1997	0.2369
68	1.6676	1.9955	0.1982	0.2352
69	1.6672	1.9949	0.1968	0.2335
70	1.6669	1.9944	0.1954	0.2319
71	1.6666	1.9939	0.1940	0.2303
72	1.6663	1.9935	0.1927	0.2287
73	1.6660	1.9930	0.1914	0.2272



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL**  
**SMK 1 SEDAYU**

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753  
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn\_sedayu@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 113 / I 13.2/SMK.1/PL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd  
N I P : 196112271986031011  
Pangkat , Gol.Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TAUFIK ROMADON  
N I M : 10503241015  
Jurusan/ Prodi : Pend. Teknik Mesin – S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Benar-benar telah melakukan penelitian pada SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.  
Judul : PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI SISWA SMK N 1 SEDAYU  
Waktu : 13 Maret s.d 17 Mei 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sedayu, 17 Mei 2014

Kepala Sekolah



ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.  
NIP. 196112271986031011